

**RANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM LAS KOPI
MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

**AGUNG YAHYA PUTRA
NIM : 18520022**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

**RANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM LAS KOPI
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



O l e h

**AGUNG YAHYA PUTRA
NIM : 18520022**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**RANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM LAS KOPI
MALANG**

Oleh
AGUNG YAHYA PUTRA
NIM 18520022

Telah disetujui pada tanggal 20 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



Kholilah, SE.,MSA., Ak
NIP. 198707192019032010

LEMBAR PENGESAHAN

**RANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM LAS KOPI MALANG**

SKRIPSI

Oleh
AGUNG YAHYA PUTRA
NIM : 18520022

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 28 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji:

Tanda
Tangan

1 Penguji Utama

**Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA,
CSRA**

NIP : 19760313201802012188



2 Ketua Penguji

Meldona, MM

197707022006042001



3 Sekretaris Penguji

Kholilah, M.S.A

198707192019032010



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Yahya Putra

NIM : 18520022

Fakultas/Progam Studi : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa **“skripsi”** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“RANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM LAS KOPI MALANG” merupakan hasil karya saya sendiri, bukan **“duplikasi”** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila kemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan/atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 14 Januari 2023

Hormat saya,



Agung Yahya Putra

NIM 18520022

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Buku skripsi yang berjudul “Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Las Kopi Malang” ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku dan kakak serta adekku yang selalu mendukungku hingga aku menjadi seorang sarjana dan juga teman-temanku yang turut membantu sampai buku skripsi ini selesai.

Terimakasih atas semua Do'a dan dukungannya”.

HALAMAN MOTTO

“I would rather be hated for who I am, than loved for who I am not”
(Kurt Cobain)

“Hey Hidup Hanya Numpang Ketawa”
(Jason Ranti)

“Senakan apapun kamu, jangan pernah lupa sholat”
(Hj. Ainiyah)

“Seberat apapun permasalahanmu, hadapi perlahan seperti batu yang akan hancur
dengan tetesan air”
(Kholilah, MSA)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Las Kopi Malang”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini melibatkan bantuan, bimbingan, sumbangsih pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, S.E., M.Bus.Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. Ibu Kholilah, SE.,MSA., Ak selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing saya serta memberikan banyak ilmu yang bermanfaat sehingga tugas akhir skripsi selesai,
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
6. Orang tua saya tercinta, yakni Bapak H. Laili, S.Pd., MM dan Ibu Hj. Ainayah yang senantiasa mendukung dalam suka maupun duka serta senantiasa memanjatkan beribu do'a untuk saya,

7. Saudara saya tercinta, yakni Mbak Elok Miftah Candra Fithriyah dan Adek Hilyatun Najwa yang selalu mendukung dan mendoakan saya,
8. Orang terdekat saya, yakni Maria Ulfa N. L., Afan M., Tofa S., Baiq Vica A., Putri A. S., Atiqotul H., Aulia N. H., M. Zuhdi., Ari S., Shobari Nur R., yang selalu memberikan dukungan serta sumbangsi pemikiran dalam tugas akhir skripsi saya,
9. Teman-teman Program Studi Akuntansi 2018, IMADU Malang Raya, PMII Ekonomi “Moch. Hatta” yang telah memberikan tempat untuk pembelajaran yang tidak ada dalam bangku perkuliaahan,
10. Serta pihak-pihak yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.....

Malang, 14 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
نبذة مختصرة.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teoritis	16
2.1.1 Laporan Keuangan	16
2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	18
2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)	20
2.3 Kajian Keislaman	27
2.4 Kerangka Berfikir	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Uji keabsahan Data	33
3.6 Analisis Data	35
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum UMKM Las Kopi	38
4.1.2 Struktur Organisasi.....	39
4.1.3 Pencatatan Keuangan UMKM Las Kopi	40
4.2 Pembahasan Penelitian	42
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.2 Pengertian dan Kriteria UMKM	19
Tabel 3.1 Narasumber Penelitian	36
Tabel 4.1 Struktur Organisasi UMKM Las Kopi Malang	40
Tabel 4.2 Daftar Peralatan Bulan September 2022	45
Tabel 4.3 Neraca Saldo	46
Tabel 4.4 Transaksi Oktober 2022	46
Tabel 4.5 Rekomendasi No Akun dan Nama Akun	50
Tabel 4.6 Jurnal Umum	51
Tabel 4.7 Buku Besar	56
Tabel 4.8 Jurnal Penyesuaian	64
Tabel 4.9 Daftar Penyusutan Aset UMKM Las Kopi	65
Tabel 4.10 Beban Pokok Penjualan	66
Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi	67
Tabel 4.12 Laporan Posisi Keuangan	68
Tabel 4.13 Catatan Atas Laporan Keuangan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia	1
Gambar 1.2 Tenaga Kerja dari UMKM	2
Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan	26
Gambar 2.2 Laporan Laba Rugi	27
Gambar 2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan	28
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir	34
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik	39
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber	40
Gambar 3.3 Komponen dalam Analisis Data (<i>Interactive Mode</i>)	31
Gambar 4.1 Pencatatan Penjualan UMKM Las Kopi	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Hasil Wawancara	87
Lampiran II Bukti Transaksi	99
Lampiran III Dokumentasi	100
Lampiran V Neraca Lajur	103
Lampiran IV Bukti Bebas Plagiarisme	104
Lampiran VI Bidata Peneliti	110
Lampiran VII Bukti Konsultasi	113

ABSTRAK

Agung Yahya Putra. 2022, SKRIPSI. Judul: “Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Las Kopi Malang”
Pembimbing : Kholilah, SE., MSA., Ak
Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

UMKM sebagai salah satu bidang yang berkontribusi dalam peningkatan perekonomian negara. Kontribusi UMKM yakni melalui peningkatan pendapatan domestik bruto dan mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Adanya peningkatan jumlah UMKM di Indonesia harus diimbangi dengan pengelolaan usaha yang baik yaitu dengan pengelolaan administrasi seperti laporan keuangan. Akan tetapi pada praktiknya, UMKM masih banyak yang belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Diantaranya faktor-faktor yang menyebabkan yaitu kurangnya pemahaman SDM dalam bidang akuntansi, tidak adanya waktu melakukan pencatatan dan pembukuan, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mempermudah UMKM Las Kopi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di UMKM Las Kopi Jl. Pandanaran No. 6, RT.004 RW008, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Metode analisis yang digunakan yaitu mengacu pada analisis Miles dan Huberman yakni kegiatan analisis bersifat interaktif dan dijalankan secara berkelanjutan agar data teranalisis sampai selesai. Kegiatan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini merancang penyusunan laporan keuangan UMKM Las Kopi pada bulan Oktober 2022.

Hasil dari penelitian yaitu UMKM Las Kopi melakukan pencatatan secara sederhana yaitu hanya mencatat pemasukan dari penjualan dan pengeluaran keuangan UMKM hanya sebatas pemahaman pemilik. Kendala UMKM Las Kopi Malang tidak menyusun laporan keuangan yakni kurangnya pemahaman dalam bidang akuntansi, tidak ada waktu dalam melakukan pembukuan dan tidak ada bagian yang bertugas untuk membuat laporan keuangan. Sedangkan yang mengurus semua administrasi UMKM Las Kopi langsung pemilik. UMKM Las Kopi memiliki jumlah aset sebesar Rp 177.112.173, tidak memiliki utang sehingga jumlah liabilitas Rp 0, dan jumlah ekuitas sebesar Rp 177.112.173, serta perolehan laba sebesar Rp 27.585.923 untuk periode 31 Oktober 2022. Dari hasil ini UMKM Las Kopi mengetahui aset, liabilitas, ekuitas serta laba pada periode 31 Oktober 2022.

ABSTRACT

Agung Yahya Putra. 2022, *THESIS*. Title: “*Design of Financial Statements Based on SAK EMKM for Las Kopi Malang SME*”

Advisor : Kholilah, S.E., M.S.A., Ak

Keywords : SME, Financial Statements, SAK EMKM

SME (Small and Medium Enterprise) as one of the fields that contribute to improving the country's economy. The contribution of SME is through increasing gross domestic product and reducing unemployment by creating jobs. An increase in the number of SME in Indonesia must be balanced with good business management, namely with administrative management such as financial reports. However, in practice, there are still many SME that have not implemented the preparation of financial reports according to SAK EMKM. Among the factors that cause are a lack of understanding of human resources in the field of accounting, lack of time to record and bookkeeping, and lack of awareness of the importance of financial reports. The purpose of this research is to make it easier for SME Las Kopi in compiling financial reports based on SAK EMKM.

This study uses a qualitative approach. The location of this research is at SME Las Kopi Jl. Pandanaran No. 6, RT. 004 RW 008, Karangbesuki, Sukun District, Malang City. The data used are primary data and secondary data. Collecting data using observation techniques, interviews, and documentation. Test the validity of the data using technical triangulation and source triangulation. The analytical method used refers to Miles and Huberman's analysis, namely the analysis activities are interactive and carried out on an ongoing basis so that the data is analyzed to completion. Analysis activities include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study designed the preparation of the Las Kopi UMKM financial statements for the October 2022.

The results of the research are that SME Las Kopi keeps records in a simple manner, namely only recording income from sales and SME's financial expenses, only to the extent of the owner's understanding. The obstacle of SME Las Kopi Malang is not compiling financial reports, namely a lack of understanding in the field of accounting, no time to do bookkeeping and no part in charge of making financial reports. While those who take care of all the administration of SME Las Kopi are directly the owner. SME Las Kopi has total assets of IDR 177.112.173, has no debt so total liabilities are IDR 0, and total equity is IDR 177.112.173 and profit is IDR 27.585.923 for the period October 31, 2022. From these results SME Las Kopi knows assets, liabilities, equity and profits for the period 31 October 2022.

نبذة مختصرة

اجوع يحييا فوئرا. ٢٠٢٢. طروحة العنوان: مسودة إعداد البيانات المالية بناءً على صك الكيانات الصغيرة والمتوسطة في شركة صغيرة ومتوسطة الحجم لاس قهوة مدينة مالانج
المشرف : خليفة , بكالوريوس في الاقتصاد وماجستير العلوم في المحاسبة
الكلمات المفتاحية: شركة صغيرة ومتوسطة الحجم , البيانات المالية , صك الكيانات الصغيرة والمتوسطة

المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة كأحد المجالات التي تساهم في تحسين اقتصاد الدولة. تتم مساهمة المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة من خلال زيادة الناتج المحلي الإجمالي وتقليل البطالة من خلال خلق فرص العمل. يجب أن تكون الزيادة في عدد المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في إندونيسيا متوازنة مع الإدارة الجيدة للأعمال ، وبالتحديد مع الإدارة الإدارية مثل التقارير المالية. ومع ذلك ، من الناحية العملية ، لا يزال هناك العديد من الشركات الصغرى والصغيرة ومن العوامل المسببة. صك الكيانات الصغيرة والمتوسطة والمتوسطة التي لم تنفذ إعداد التقارير المالية وفقاً ل عدم فهم الموارد البشرية في مجال المحاسبة وضيق الوقت للتسجيل ومسك الدفاتر وقلة الوعي بأهمية التقارير شركة صغيرة ومتوسطة الحجم لاس قهوة مدينة مالانج المالية. الغرض من هذا البحث هو تسهيل الأمر على في تجميع التقارير المالية بناءً على صك الكيانات الصغيرة والمتوسطة.

تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية. موقع هذا البحث في شركة صغيرة ومتوسطة الحجم لاس قهوة مدينة مالانج منظر الشارع عدد ٦٤ , جمعية الحي ٤ وحدة سكنية ٨, كارانجيسوكي, منطقة سوكون , مدينة مالانج. البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق. اختبار صحة البيانات باستخدام التثليث الفني وتثليث المصدر. تشير الطريقة التحليلية المستخدمة إلى تحليل مايلز وهوبرمان ، أي أن أنشطة التحليل تفاعلية ويتم تنفيذها بشكل مستمر بحيث يتم تحليل البيانات حتى اكتمالها. تشمل أنشطة التحليل تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. صممت هذه الدراسة إعداد البيانات المالية لشركة صغيرة ومتوسطة الحجم لا لشهر أكتوبر ٢٠٢٢.

شركة صغيرة ومتوسطة الحجم لاس قهوة مدينة مالانج بالسجلات بطريقة بسيطة، نتائج البحث يحتفظ وهي يسجل فقط الدخل من المبيعات والمصروفات المالية شركة صغيرة ومتوسطة الحجم فقط من أجل فهم المالك. قيد شركة صغيرة ومتوسطة الحجم لاس قهوة مدينة مالانج عدم إعداد التقارير المالية ، أي عدم الفهم في مجال المحاسبة , لا يوجد وقت للقيام بمسك الدفاتر وليس هناك دور مسؤول عن إعداد التقارير المالية. بينما كان مسؤولاً عن كل الإدارة شركة صغيرة ومتوسطة الحجم لاس قهوة المالك المباشر. شركة صغيرة ومتوسطة الحجم لاس قهوة روبية, لديها إجمالي أصول ١٧٣,١١٢,١٧٧, ليس لديهم ديون حتى إجمالي الخصوم روبية صفر , وإجمالي حقوق الملكية فضلا عن ربح ٢٧,٥٨٥,٩٢٣ روبية لفترة ٣١ أكتوبر ٢٠٢٢. من هذه النتيجة شركة صغيرة ومتوسطة الحجم لاس قهوة معرفة الأصول والخصوم وحقوق الملكية والأرباح في الفترة ٣١ أكتوبر ٢٠٢٢.

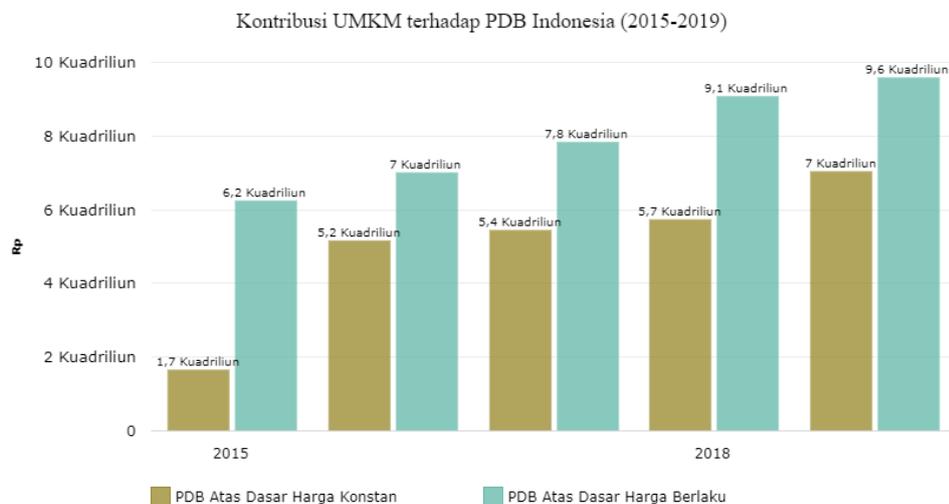
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian negara tidak lepas dari dorongan kontribusi salah satu bidang usaha yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sularsih & Sobir (2019) berpendapat bahwa di Indonesia, UMKM adalah bisnis yang turut berkontribusi dalam perkembangan perekonomian. UMKM berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan Produk Domestik Bruto dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia (Mutiah, 2019). Gambar 1.1 menunjukkan kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia.

Gambar 1.1
Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia



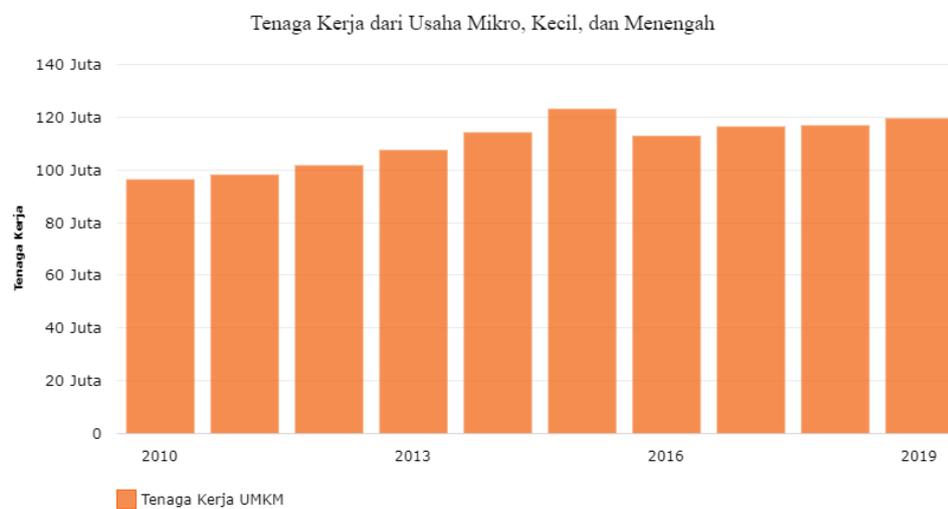
Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah 2021

Berdasarkan data pertumbuhan PDB tersebut, dapat diketahui UMKM memiliki kontribusi terhadap PDB atas dasar harga konstan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 22,9% dari tahun sebelumnya yang berada pada angka Rp 5.721,1 triliun menjadi Rp 7.034,1 triliun. Sementara kontribusi UMKM terhadap PDB atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan sebesar

5,7% dari tahun sebelumnya Rp 9.062,6 triliun menjadi Rp 9.580,8 triliun (Kementerian koperasi dan UMKM, 2021).

Salah satu faktor yang turut meyumbang peningkatan PDB adalah tingginya penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Tingginya penyerapan tenaga kerja oleh UMKM dilihat dari gambar 1.2.

Gambar 1.2
Tenaga Kerja dari UMKM



Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah 2021

Berdasarkan data pada gambar 1.2 diketahui pada tahun 2018 UMKM menyerap tenaga kerja mencapai 117 juta tenaga kerja. Pada tahun berikutnya yaitu 2019, penyerapan tenaga kerja oleh UMKM mengalami kenaikan sebesar 2,21% menjadi 119,6 juta tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2021). Dari data tersebut menyatakan bahwa UMKM berpengaruh besar terhadap pengurangan angka pengangguran di Indonesia.

Suatu bisnis dapat berkembang dengan baik jika dikelola dengan baik pula, termasuk juga UMKM. Pengelolaan UMKM salah satunya dapat dilakukan dengan pengelolaan administrasi yang baik yaitu dengan adanya laporan keuangan. Mutiah (2019) menyatakan dalam penelitiannya yaitu laporan keuangan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan atau usaha, dimana laporan keuangan ini juga dapat mendeskripsikan keadaan perusahaan

yang sangat penting bagi pihak eksternal untuk menentukan suatu keputusan. Menyusun laporan keuangan berdasarkan kaidah akuntansi keuangan juga dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha jangka panjang bagi suatu perusahaan (Elkasari, Handayanto & Sulistyowati, 2021).

Selain bagi pihak eksternal laporan keuangan juga penting bagi pelaku UMKM itu sendiri. Laporan keuangan dapat difungsikan untuk bahan mengetahui kinerja suatu perusahaan selama satu periode dan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Menurut Linawati dan Fajriah (2021) menyatakan bahwa laporan keuangan bermanfaat untuk perencanaan dalam mengoptimalkan modal yang dimiliki, untuk mengetahui posisi keuangan dalam satu periode, sebagai dasar perhitungan pajak dan untuk memperhitungkan serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis bagi UMKM. Laporan keuangan perusahaan dapat menggambarkan informasi mengenai posisi keuangan dan arus kas perusahaan dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai pertanggungjawaban manajemen dalam menjalankan bisnis yang telah diamanahkan (Saputra & Putrayasa, 2020).

UMKM pada prakteknya belum sepenuhnya menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku. SDM yang kurang dalam memahami menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi menjadi faktor bagi UMKM membuat laporan keuangan yang sederhana (Ekasari, Handayanto & Sulistyowati, 2021). Kurangnya perhatian para pelaku UMKM terhadap penyusunan keuangan membuat UMKM tersebut kurang mampu untuk berkembang dan bersaing (Maulana & Mulyandani, 2021). Menurut Sularsih dan Sobir (2019) terdapat beberapa faktor kendala UMKM dalam membuat laporan keuangan, yaitu (1) Terbatasnya kemampuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, (2) kurangnya kapasitas SDM dalam bidang akuntansi, (3) Menganggap bahwa akuntansi terlalu rumit, (4) Kurangnya manajemen waktu yang baik sehingga sulit membagi waktu dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Sedangkan menurut Amani (2018) hasil penelitiannya menemukan bahwa laporan keuangan belum disusun oleh UMKM karena beberapa faktor yaitu kurangnya

pemahaman SDM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar keuangan, tidak ada kesadaran mengenai adanya laporan keuangan penting dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi memiliki peran penting dalam menjawab permasalahan-permasalahan UMKM, karena dengan memahami akuntansi dengan baik akan berpengaruh terhadap kinerja, arus keuangan usaha dan perkembangan perusahaan. Menurut Sari (2021) keuangan suatu UMKM dapat meningkat dengan adanya akuntansi yang diterapkan dengan baik. Langkah awal yang dapat dilakukan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya adalah dengan menyusun laporan keuangan sehingga tepat dalam memilih keputusan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa laporan keuangan merupakan hal penting dan berguna bagi UMKM dalam mendapatkan informasi yang akurat mengenai keadaan perusahaannya.

Berdasarkan banyaknya kasus penyusunan laporan keuangan yang dialami oleh UMKM, maka diterbitkan SAK EMKM oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk dapat membantu memudahkan para UMKM untuk penyusunan laporan perusahaannya (Mutiah, 2019). Menurut Linawati & Fajriah (2021) menyatakan bahwa SAK EMKM memiliki 3 komponen, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan yang dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (SAK EMKM, 2018).

Sektor UMKM memiliki daya bertahan yang tinggi dan mampu bertahan diberbagai kondisi atau kesulitan serta keterbatasan dibidang bisnis usaha. Dalam konteks perubahan lingkungan bisnis yang semakin ketat, UMKM perlu memiliki daya adaptasi dan daya tanggap yang lebih tinggi. Tanpa kapabilitas tersebut, UMKM akan menghadapi risiko tidak mampu bertahan akibat perubahan tren globalisasi dan persaingan yang ketat, yang membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global seperti meningkatkan inovasi produk dan layanan, mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi, serta melakukan perluasan area pemasaran (Mutiah,

2019). Hasil penelitian oleh Hapsari (2016) mengungkapkan bahwa hasil survei terhadap 45 responden, didapatkan 51% dari responden yang melakukan pembukuan usahanya dan yang sesuai dengan kebutuhan kreditor hanya 15,5%. Hal ini SAK EMKM menjadi penting bagi suatu entitas atau UMKM guna menghasilkan laporan keuangan, karena mengingat UMKM merupakan pendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia sehingga menambah nilai jual UMKM dan mampu bersaing dalam lingkungan bisnis.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur, jumlah UMKM Kota Malang mencapai 600.054 UMKM menjadikan Kota Malang berada di posisi ke-7 di Provinsi Jawa Timur. Presentase UMKM penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 6,46% dari jumlah 38.764 UMKM. Las Kopi merupakan salah satu UMKM dalam bidang penyediaan akomodasi dan makan minum yang ada di Kota Malang. Las Kopi berada di Jl. Pandanaran No. 6, RT.004 RW008, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Las kopi telah berdiri hampir dua tahun sejak bulan Maret 2021. UMKM Las Kopi termasuk dalam kriteria usaha mikro menurut PP No 7 Tahun 2021 karena modal yang dimiliki kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan serta memiliki pendapatan kurang dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

Pencatatan transaksi pada UMKM Las Kopi masih sangat sederhana. Pencatatan yang dilakukan hanya mencatat penjualan perharinya saja. Sedangkan pencatatan pembelian dan pembukuan laporan keuangan kurang diperhatikan. Pengetahuan dan pemahaman pemilik terkait standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku masih kurang, karena sirkulasi keuangan usaha hanya sebatas pemilik usaha mengetahui. UMKM Las Kopi juga belum menyusun laporan keuangan yang merupakan informasi penting bagi penggunanya. Melihat kondisi diatas, SAK EMKM penting bagi Las Kopi guna menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik Las Kopi dapat mengetahui aset, likuiditas, dan laba atau ruginya perusahaan sehingga dapat mengetahui kinerja usahanya dalam suatu periode dan juga dijadikan sebagai dasar mengambil keputusan bisnis.

Berdasarkan dari paparan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian lebih lanjut akan dilakukan peneliti dan dituangkan dalam susunan skripsi dengan judul **“RANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM LAS KOPI MALANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, dengan itu dapat ditarik menjadi rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana pencatatan laporan keuangan pada UMKM Las Kopi?
2. Bagaimana rancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Las Kopi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka berikut ini tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui pencatatan laporan keuangan pada UMKM Las Kopi.
2. Untuk merancang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Las Kopi.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi manfaat antara lain:

1. Bagi Akademika

Adanya penelitian ini diharapkan berguna bagi akademika sebagai bahan bacaan atau diskusi sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Hasil dari penelitian ini juga bisa sebagai sumber referensi ataupun bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, karena penelitian sebelumnya hanya melakukan rancangan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM secara manual.

2. Bagi Pelaku UMKM

Dengan adanya penelitian ini yang berupa perancangan penyusunan

laporan keuangan UMKM diharapkan bisa membantu dan mempermudah UMKM untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dengan begitu UMKM dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mengajukan kredit modal usaha dan juga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pengembangan usaha serta pengambilan keputusan.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sumber referensi penelitian diambil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu guna membantu penelitian yang sedang berlangsung, karena melakukan penelitian tidak dapat dipisahkan dari penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai sumber pembandingan dengan penelitian ini. Pada tabel 2.1 menyebutkan beberapa penelitian terdahulu mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Mutiah (2019)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus pada Silky Parijatah)	Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Metode Pengumpulan Data Observasation, interview, dokumentation	Penelitian ini menemukan bahwa permasalahan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM meliputi terbatasnya pengetahuan mengenai laporan keuangan dan terbatasnya SDM yang mampu menyusun laporan keuangan.
2	Sularsih dan Sobir (2019)	Penerapan Akuntansi	Penelitian deskriptif dengan	Terbatasnya kemampuan dan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi/Analisis Data	Hasil Penelitian
		SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang	menggunakan pendekatan Kualitatif.	keterampilan dalam hal akuntansi, belum memiliki tenaga khusus dalam bidang akuntansi, merasa akuntansi itu terlalu rumit, tidak ada waktu mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan.
3	Widiaswati dan Hambali (2020)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengambilan data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.	Kurangnya sosialisasi mengenai SAK EMKM, menyebabkan UD Sari Bunga pencatatan yang dilakukan masih sederhana dan manual.
4	Sandi dan Burhany (2020)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.	Sejak awal berdiri, A.D.D Tour & Travel melakukan pencatatan keuangan hanya secara sederhana

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi/Analisis Data	Hasil Penelitian
		(SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel		yaitu meliputi pencatatan transaksi keluar masuk kas. Perusahaan ini juga belum memiliki dokumen bukti transaksi serta belum menyusun laporan keuangan.
5	Fitriyyah, As'adi & Sularsih (2020)	Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan : Studi Kasus Pada Usaha Sayangan di Desa Kebakalan.	Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Usaha Sayangan melakukan pencatatan transaksi dengan sederhana dan manual untuk dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan ini. Pencatatan transaksi berdasarkan pemahaman dan pengetahuan pemilik dan karyawannya.
6	Saputra dan Putrayasa (2020)	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.	Jewelry S Celuk Sukawati tidak membuat penyusunan laporan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi/Analisis Data	Hasil Penelitian
		Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Jewelry S Celuk Sukawati	1) Wawancara 2) Dokumentasi 3) Observasi	keuangan berdasarkan SAK EMKM.
7	Pahlevi dan Mulyanto (2020)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM (Studi Kasus Salon Noni Di Kuala Pembuang)	Jenis Penelitian ini yaitu deskriptif melalui pendekatan Kualitatif. Sumber data penelitian dari data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.	Noni Salon melakukan pencatatan keuangan hanya dalam pembelian perlengkapan dan pendapatan pada sebuah buku kecil yang telah disiapkan sebelumnya sehingga pada perusahaan ini tidak mempunyai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
8	Ekasari, Handayanto & Sulistyowati (2021)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif . Simple Random Sampling dimana pemilik usaha memiliki peluang menjadi sampel tanpa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang SAK EMKM masih rendah dan kurangnya keterampilan Sumber Daya

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi/Analisis Data	Hasil Penelitian
		Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang	memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jumlah responden yang dapat dijadikan sebagai sampel adalah 31 pelaku usaha mikro kecil dan menengah Dupa Desa Dalisodo dengan teknik analisis menggunakan regresi sederhana.	Manusia (SDM) yang memadai dalam menyusun laporan keuangan.
9	Suhartono, Sumarlin, Burhan Dan Yulistianingsih (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Rumah BUMN Kab. Kepulauan Selayar)	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi kasus dengan pengumpulan data melalui metode wawancara dan dokumentasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah UMKM dan UMKM Tanning Selayar masih belum dapat memahami menyusun pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang mengerti dan memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAKEMKM.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi/Analisis Data	Hasil Penelitian
10	Linawati dan Fajriah (2021)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAKEMKM Pada Kedai Kopi di Jakarta	Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif.	Kedai Kopi Sans Your Day pencatatan hanya sebatas transaksi hasil penjualan harian saja untuk menghasilkan laporan penjualan harian.
11	Retnani, Indrianasari & Mudhofar (2021)	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Pada UMKM Toko Sugeng Jaya Lumajang	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara dan dokumentasi.	Menurut SAK EMKM pencatatan harus menggunakan metode accrual basic, sedangkan pada toko Sugeng Jaya pencatatan dilakukan menggunakan metode cash basic.
12	Maulana dan Mulyandani (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Edward Konveksi)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif.	UMKM Edward Konveksi tidak melakukan pencatatan atas suatu transaksi. UMKM Edward Konveksi tidak membuat laporan keuangannya berdasarkan kaidah akuntansi. Selama ini

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi/Analisis Data	Hasil Penelitian
				pencatatan dilakukan pada daftar pesanan, daftar piutang, daftar pelunasan piutang dan pembayaran gaji karyawan.
13	Wati dan Mulyanto (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pangkalan Lpg Ud. Ahmad Baihaqi di Kuala Pembuang)	Metode penelitian deskriptif-kualitatif yang digunakan pada penelitian ini.	Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi tergolong sederhana seperti mengisi form penjualan yang diberikan oleh pihak agen. Jadi, setiap ada penjualan gas per hari maka pemilik UMKM hanya mengisi form yang sudah disediakan tersebut, dan juga ada surat jalan oleh pihak agen disetiap ada pendistribusian ke Pangkalan LPG UD. Ahmad Baihaqi.
14	Iswandir (2021)	Penerapan Standar	Jenis penelitian adalah kualitatif	Toko Rizky Busana

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi/Analisis Data	Hasil Penelitian
		Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (EMKM) Pada Usaha Dagang Toko Rizky Busana Tahun 2019	dengan pendekatan penelitian deskriptif	membuat laporan keuangan dan pembukuan masih sederhana. Laporan terdiri dari laporan pembelian barang, laporan penjualan dan keuntungan yang diperoleh serta mencatat biaya-biaya pengeluaran sewa, gaji dan listrik selama satu bulan.

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai referensi pada penelitian ini, sehingga ditemukan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan banyak kesamaan dalam penelitian ini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Suhartono, Sumarlin, Burhan Dan Yulistianingsih (2021), dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada Umkm Rumah BUMN Kab. Kepulauan Selayar), dapat diperoleh kesamaan yaitu belum memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dikarenakan SDM yang kurang dalam pengetahuan dan pemahaman tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini juga terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu. Seperti hasil penelitian oleh Iswandir (2021), dengan judul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (EMKM) Pada

Usaha Dagang Toko Rizky Busana, dapat diperoleh perbedaan yaitu UMKM Toko Rizky Busana dalam prakteknya telah mencatat dan menyusun laporan secara manual dengan pengetahuan yang minim, sedangkan pada UMKM Las Kopi masih belum membuat laporan pembukuan. Dan juga hasil penelitian oleh Ekasari, Handayanto & Sulistyowati (2021), dengan judul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang, dapat diperoleh perbedaan yaitu pada metode penelitian oleh Ekasari, Handayanto & Sulistyowati yang memakai metode penelitian kuantitatif karena dalam tujuan penelitiannya untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan dalam penelitian ini memakai metode kualitatif karena untuk merancang penyusunan laporan keuangan pada UMKM Las Kopi.

2.2 Kajian Teoritis

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, dan informasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan berasal dari entitas internal maupun entitas eksternal seperti investor dan kreditur. Sesuai dengan tujuan pelaporan keuangan, informasi yang terkandung di dalamnya juga merupakan bukti tanggung jawab manajemen untuk mengelola sumber dayanya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Definisi laporan keuangan oleh Mutiah (2019) laporan keuangan adalah informasi keuangan perusahaan yang memberikan informasi keadaan perusahaan dan dipakai dalam menilai kinerja perusahaan dalam satu periode. Adapun definisi oleh Suhartono, Sumarlin, Burhan Dan Yulistianingsih (2021) menyatakan bahwa informasi gambaran kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi merupakan definisi dari laporan keuangan.

Tersedianya informasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan

merupakan tujuan dibuatnya laporan keuangan perusahaan yang akan bermanfaat guna untuk mengambil keputusan fundamental bagi penggunaannya. Pihak eksternal seperti Investor dan kreditor memiliki kepentingan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga menginformasikan pertanggungjawaban pihak manajemen atas kepercayaan yang telah diberikan (IAI, 2018).

Zamzami dan Nusa (2017:5) menyatakan bahwa terdapat pengguna dan kegunaan laporan keuangan secara khusus.

1. Internal

Pihak internal merupakan pihak yang terdapat hubungan langsung terhadap perusahaan, seperti:

a. Manajemen, Direksi, Pemilik atau Calon Pemilik

Kegunaan laporan keuangan bagi manajemen, direksi dan pemilik adalah sebagai dasar mengambil keputusan perusahaan kedepannya untuk mengembangkan ke arah yang lebih baik lagi (Zamzami dan Nusa, 2017:5).

b. Karyawan/Calon Karyawan

Laporan keuangan perusahaan menjadi bahan pertimbangan untuk calon karyawan dalam mengambil keputusan untuk bergabung dengan perusahaan. Bagi karyawan, laporan keuangan ini berguna untuk melihat prospek perusahaan kedepannya yang berpengaruh terhadap masa depan karir para karyawan (Zamzami dan Nusa, 2017:5).

2. Eksternal

Pihak eksternal meliputi:

a. Investor atau Calon Investor

Laporan keuangan perusahaan digunakan pihak investor atau calon investor sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan dan menentukan keputusan investasi (Zamzami dan Nusa, 2017:5).

b. Lembaga Keuangan

Laporan keuangan berguna bagi lembaga keuangan sebagai

bahan pertimbangan dalam memberikan kredit berupa modal usaha kepada perusahaan tersebut (Zamzami dan Nusa, 2017:5).

c. Pemerintah

Laporan keuangan bagi pemerintah berguna dalam menganalisis pajak sehingga pajak yang dibayarkan sesuai dengan kondisi perusahaan (Zamzami dan Nusa, 2017:5).

d. Pemasok

Laporan keuangan bagi pemasok dapat digunakan sebagai bahan penilaian kekayaan untuk menilai kelayakan kredit perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena peran pemasok merupakan pihak yang memberikan kredit (Zamzami dan Nusa, 2017:5).

2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat sekitar dan sebagai penyumbang pendapatan dalam memajukan pertumbuhan ekonomi negara. Hadirnya UMKM berdampak pada peningkatan konsumsi masyarakat serta mengurangi angka pengangguran. UMKM memiliki pengaruh positif dalam menggerakkan roda perekonomian negara (Ekasari, Handayanto & Sulistyowati 2021). UMKM berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia secara berkelanjutan. UMKM merupakan faktor penting dalam membangun kekuatan ekonomi negara, dan terus meningkat setiap tahunnya. Dengan adanya UMKM dapat membantu menyelesaikan permasalahan negara dalam mengurangi pengangguran (Retnani, Indrianasari & Mudhofar, 2021).

UMKM adalah bidang ekonomi berskala kecil dan dijalankan oleh kelompok masyarakat, keluarga ataupun perorangan dengan berdasarkan pada kerakyatan mandiri (Mesta & Alfiando, 2020). Adapun penjelasan mengenai UMKM dan kriteria menurut modal serta kriteria hasil penjualan tahunan berdasarkan PP No. 7 Th 2021 BAB I Pasal 1 didefinisikan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Pengertian dan Kriteria UMKM

No	Pengertian UMKM	Kriteria UMKM	
		Modal	Penjualan Tahunan
1	Usaha Mikro adalah usaha produksi yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan hukum yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam PP.	Memiliki modal usaha maksimal Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.	Memiliki pendapatan tahunan maksimal Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)
2	Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri, yang ditakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Perusahaan Menengah atau perusahaan besar dengan indikator Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam PP.	Memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.	Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah)
3	Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif mandiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pemenuhan kriteria usaha menengah yang diatur dalam PP No.	Merniliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.	Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)

Sumber: Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Laporan keuangan menjadi kebutuhan oleh UMKM inilah yang menjadi tujuan diciptakannya SAK EMKM. UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM dapat menjadi dasar dalam menafsirkan dan memberikan ruang lingkup kuantitatif EMKM. Berlakunya standar ini di tujukan untuk UMKM yang belum terpenuhinya syarat akuntansi terdapat pada SAK ETAP (IAI, 2021).

2.1.3.1 Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran Serta Penyajian Unsur Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Berikut merupakan pencatatan, pengakuan, pengukuran serta penyajian unsur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

a. Aset

Aset dalam SAK EMKM dijelaskan pada bab 2,4,8,11 dan 12. Aset dapat dikelompokkan menjadi aset keuangan, aset tetap serta aset tak berwujud. Aset keuangan diakui ketika salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset tersebut. Sementara pengukurannya diukur sebesar biaya perolehannya. Penyajian aset keuangan pada laporan keuangan berada pada kelompok aset.

Aset tetap diakui ketika arus manfaat ekonomi ke entitas diakui dan biayanya dapat diukur dengan andal. Selain itu, aset tetap dimiliki secara legal oleh entitas. Aset tetap diukur pada biaya perolehan, termasuk harga beli dan biaya alokasi langsung sebelum aset tetap mencapai entitas. Namun, jika aset tetap diperoleh dengan imbalan aset lain, biaya perolehan diukur pada nilai tercatat aset pada saat serah terima. Pada laporan keuangan, aset tetap disajikan dalam kelompok aset (SAK EMKM, 2018).

Aset tak berwujud diakui setelah terdapat manfaat ekonomi di masa depan serta pengukuran biaya perolehannya dapat secara andal. Aset tak berwujud diukur sebesar biaya perolehannya mencakup harga beli serta

biaya yang bisa didistribusikan langsung dalam persiapan penggunaan aset oleh entitas (SAK EMKM, 2018).

b. Liabilitas (Kewajiban)

Dalam SAK EMKM, kewajiban dijelaskan pada bab 2, 4, 8 dan 13. Pengakuan kewajiban adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Kewajiban berhenti diakui apabila entitas telah melunasi dengan kas maupun setara kas. Penyajian kewajiban dibagi jadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang (SAK EMKM, 2018).

c. Ekuitas

Dalam SAK EMKM, ekuitas dijelaskan pada bab 2 dan 13. Modal yang telah disetor oleh pemilik telah dicatat sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pemilik menyetor modal bisa berupa kas maupun non kas. Ekuitas dapat berbentuk modal saham, tambahan modal maupun saldo laba rugi (SAK EMKM, 2018).

Pengukuran ekuitas dalam suatu entitas berbentuk perseroan terbatas (PT) disajikan untuk setiap pos yang modal disetornya melebihi nilai nominal saham. Sedangkan pengakuan dan pengukuran ekuitas bagi usaha bukan PT yaitu berdasarkan aturan perundang-undangan yang berlaku (SAK EMKM, 2018).

d. Pendapatan

Dalam SAK EMKM, pendapatan dijelaskan pada Bab 2 dan Bab 14. Pengakuan pendapatan ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima sekarang atau di masa depan (SAK EMKM, 2018).

Pendapatan dapat diukur dengan andal atau waktu penerimaan arus kas dapat ditentukan. Pengukuran pendapatan adalah jumlah manfaat ekonomi yang diperoleh atau diperoleh secara bruto. Pendapatan dalam bentuk sewa dan royalti diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa kontrak. Pengakuan pendapatan lainnya (laba atas penjualan aset) dicatat sebagai selisih antara laba atas penjualan aset dan jumlah tercatat sebelum penjualan aset. Pendapatan dalam bentuk hibah dicatat sebesar jumlah nominal yang diterima (SAK EMKM, 2018).

Penyajian pendapatan adalah pada kelompok pendapatan pada laporan laba rugi. Pendapatan berupa hibah bentuk moneter disajikan pada laporan laba rugi (SAK EMKM, 2018).

e. Beban

Beban dijelaskan dalam Bab 2 dan 14 dari SAK EMKM. Entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak diskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pembayaran sewa diakui sebagai beban sewa berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa. Seluruh biaya pinjaman diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Beban tersaji di laporan laba rugi pada kelompok beban (SAK EMKM, 2018).

2.1.3.2 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

- 1) Laporan posisi keuangan periode pada gambar 2.1 yaitu laporan yang memberikan keterangan mengenai saldo akhir dari entitas tersebut. Dari laporan keuangan tersebut, semua orang maupun pihak yang memiliki kepentingan dapat melihat saldo akhir entitas dan dapat melihat beberapa total aset serta kewajiban modalnya. Akun pada laporan posisi keuangan adalah akun kas dan setara kas, akun piutang, akun persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan akun ekuitas (SAK EMKM, 2018).

Gambar 2.1
Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	<u>Catatan</u>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	xxx
Piutang usaha			
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx	xxx

Sumber: SAK EMKM 2018

- 2) Laporan laba rugi selama periode pada gambar 2.2 yaitu laporan yang memberikan informasi perolehan laba ataupun rugi sebuah entitas. Dari laporan laba rugi, semua orang atau yang mempunyai kepentingan dapat mengetahui laba ataupun rugi yang diperoleh entitas tersebut. Kegunaan dari laporan laba rugi yakni memprediksi arus kas di masa yang akan datang sebagai penentu keuntungan atau *profitabilitas*, nilai pendanaan, serta formalitas kredit terhadap tiga pihak. Akun yang terdapat di laporan laba rugi yaitu akun pendapatan, akun beban-beban keuangan, dan juga akun beban pajak (SAK EMKM, 2018).

Gambar 2.2
Laporan Laba Rugi

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	<u>Catatan</u>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber: SAK EMKM 2018

- 3) Catatan atas laporan keuangan (CALK) pada gambar 2.3 yang terdiri dari tambahan serta penjelasan akun secara spesifik dan signifikan. CALK merupakan laporan yang memiliki peran penting karena CALK dapat dianalisis juga untuk mengetahui entitas apakah likuid atau tidak, serta CALK dapat dijadikan acuan ketika mengambil suatu keputusan dimasa mendatang. CALK berisi tentang, a) suatu pernyataan mengenai laporan keuangan yang sudah disusun berdasarkan SAK EMKM, b) kebijakan dan metode akuntansi yang digunakan, c) informasi tambahan sertapenjelasan setiap akun spesifik yang menguraikan transaksi penting yang berguna untuk pengguna dalam mendalami laporan keuangan (SAK EMKM, 2018).

Gambar 2.3

Catatan Atas Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1.	<p>UMUM</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>
2.	<p>IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p>e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>

ENTITAS		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3.	KAS	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx xxx
4.	GIRO	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	PT Bank xxx – Rupiah	xxx xxx
5.	DEPOSITO	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	PT Bank xxx – Rupiah	xxx xxx
	Suku Bunga Deposito:	
	Rupiah	<u>20x8</u> <u>20x7</u> 4,50% 5,00%
6.	PIUTANG USAHA	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Toko A	xxx xxx
	Toko B	xxx xxx
	Jumlah	xxx xxx

ENTITAS		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
7.	BEBAN DIBAYAR DI MUKA	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Sewa	xxx xxx
	Asuransi	xxx xxx
	Lisensi dan perizinan	xxx xxx
	Jumlah	xxx xxx
8.	UTANG BANK	
	Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20x8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.	
9.	SALDO LABA	
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.	
10.	PENDAPATAN PENJUALAN	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Penjualan	xxx xxx
	Retur penjualan	xxx xxx
	Jumlah	xxx xxx
11.	BEBAN LAIN-LAIN	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Bunga pinjaman	xxx xxx
	Lain-lain	xxx xxx
	Jumlah	xxx xxx
12.	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Pajak penghasilan	xxx xxx

Sumber: SAK EMKM 2018

2.3 Kajian Keislaman

Menulis seluruh transaksi merupakan kewajiban bagi umat mukmin tertuang di Surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيَحْسِ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبَ لَهُ سَعِيرًا أَوْ كِبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا بِيضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ؕ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ؕ وَبِعَلِّمُكُمُ اللَّهُ

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “*Hai, orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (QS. Al-Baqarah :282).*

Ayat ini mengandung perintah untuk menulis atau mencatat atas tadanya transaksi dan menuliskan dengan benar. Ayat ini juga mengandung seruan agar menegakkan keadilan dan kebenaran. Pertanggungjawaban adalah kepentingan yang diperintahkan untuk kita tekadkan, sehingga tidak merugikan atau menimbulkan permasalahan bagi pihak yang ikut pada suatu transaksi. Al-Qur'an menjaga terciptanya keadilan, dan kebenaran untuk melindungi kepentingan masyarakat. Begitu pula dalam akuntansi, kita dituntut bertanggungjawab atas laporan yang telah dibuat (Khaddafi dkk., 2016:12).

Al-Qur'an juga mengatakan bahwa kita harus mengukur secara adil, tidak melebih-lebihkan, bukan mengurangi. Kami dilarang menuntut keadilan

untuk ukuran kami, dan untuk orang lain kami menguranginya. Berkenaan dengan hal tersebut, Al-Qur'an mengatakan di beberapa ayat, termasuk di Surah Asy-Syu'ara ayat 181-184:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (181) وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ (182) وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (183) وَأَنْفُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْحِجَابَةَ الْأُولَى (184)

Artinya: *"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu"* (QS. Asy-Syu'ara:181-184).

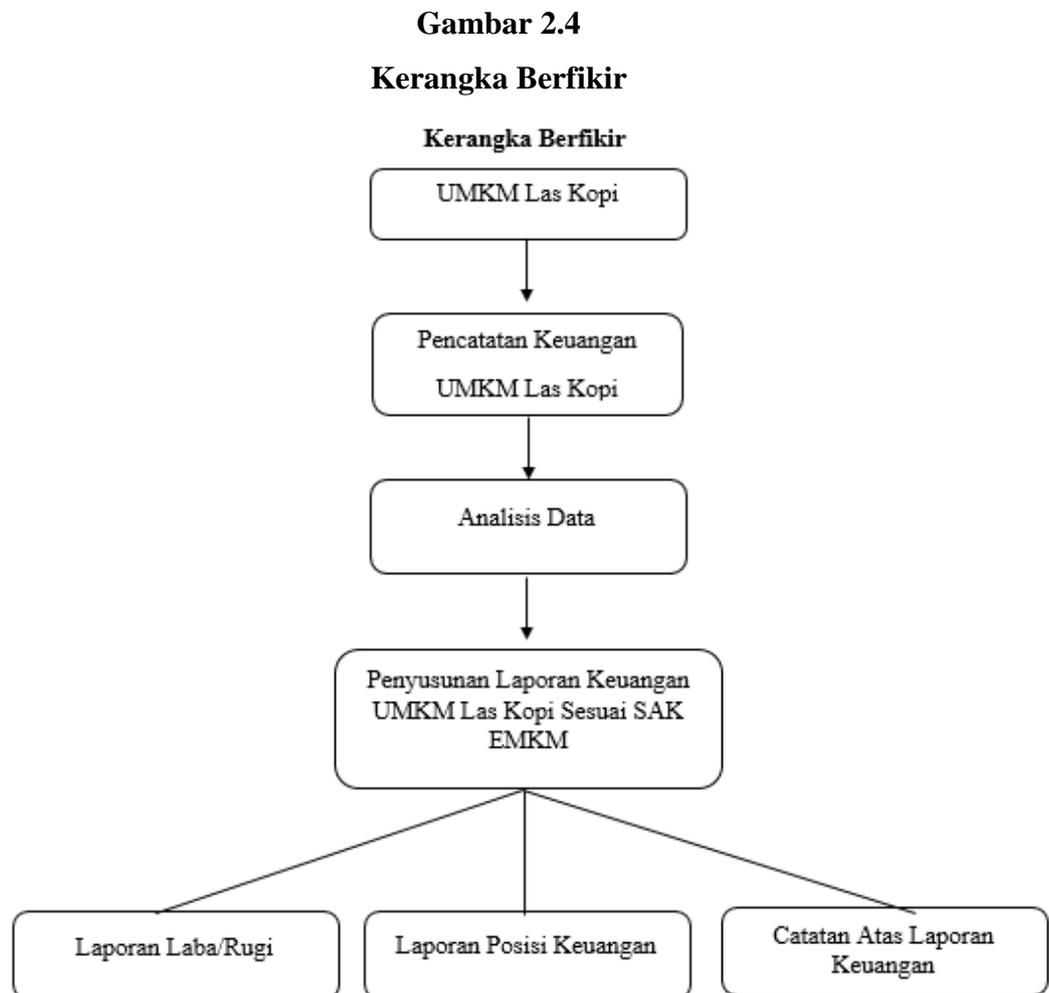
Berdasarkan pengertian ayat diatas bahwa pelaku usaha dituntut harus adil dan benar dalam mengukur kekayaan. Laporan keuangan yang dibuat harus didasarkan pada bukti yang dilakukan oleh perusahaan. Pembuat laporan keuangan bisa melakukan apapun dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan motivasi dan kepentingannya, sehingga secara logis dikhawatirkan akan membawa kepentingannya (Khaddafi dkk., 2016:12).

2.4 Kerangka Berfikir

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus memiliki sebuah konsep serta gambaran pemikiran yang akan diterapkan dalam penelitiannya. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah kerangka berfikir agar memudahkan seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kerangka berfikir merupakan sebuah rancangan atau model yang digunakan untuk menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka perfikir dapat berupa diagram maupun bagan guna memudahkan peneliti dalam memahami variabel penelitian.

Kerangka berfikir dalam penelitian yang dilakukan pada UMKM Las Kopi yitu perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Bukti transaksi (kas masuk, kas keluar, kwitansi, nota kontan, faktur, rekening koran, memo) yang dilakukan oleh Las Kopi digunakan sebagai bahan dalam menyusun laporan keuangan. Hasil pencatatan semua transaksi

dalam jurnal disusun menjadi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan.



Sumber: Diolah peneliti 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan mengungkap masalah, situasi, peristiwa itu sendiri, atau untuk mengungkapkan fakta secara mendalam tentang rancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Las Kopi.

Peneliti melakukan penelitian pada Las Kopi untuk merancang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Peneliti melakukan survey ke Las Kpi yang selanjutnya peneliti akan mengamati, menelusuri dan mengumpulkan data untuk mendeskripsikan laporan keuangan Las Kopi. Selain itu, peneliti juga akan melakukan interview atau wawancara pada pemilik Las Kopi dan karyawannya.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian di UMKM Las Kopi yang berada di Jl. Pandanaran No. 6, RT.004 RW.008, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Objek penelitian yang digunakan adalah Las kopi yang bergerak pada bidang kedai kopi.

3.3 Sumber Data

Subjek dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sumber data. Penelitian ini memakai 2 sumber data, yaitu data primer dari seorang narasumber serta data sekunder yaitu bukti atau dokumen dari Las Kopi. Berikut ini adalah penjelasan terkait data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Sugiyono (2013:225) sumber data primer didapat dari subjek yang diteliti secara langsung. Data primer penelitian ini diambil dari narasumber atau informan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Narasumber Penelitian

No	Narasumber	Jabatan
1	Ali Muhaidori	Pemilik
2	Galang Tri Andriansah	Karyawan
3	Tara Malika	Karyawan
4	Fatih Aulia	Karyawan
5	Robiatul Adawiyah Putri	Karyawan

Sumber: Diolah Peneliti 2022

2. Data Sekunder

Definisi data sekunder menurut Mesta dan Alfiando (2020) data sekunder ialah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung data primer diantaranya undang-undang tentang UMKM, SAK EMKM sebagai standar menyusun laporan keuangan, buku-buku mengenai akuntansi, jurnal, artikel, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM dan bukti transaksi (kas masuk, kas keluar, kwitansi, nota kontan, faktur, rekening koran, memo) yang dilakukan Las Kopi serta dokumen atau catatan aset perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah proses mengumpulkan data-data yang diperlukan dan digunakan ketika melakukan suatu penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi atau bukti-bukti catatan transaksi dalam penelitian yang dilakukannya. Berikut penjelasan langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara atau interview menurut Sugiyono (2013:231) wawancara yakni proses dua orang yang saling tukar informasi dan ide dengan melakukan tanya jawab, sehingga hasil dari topik bisa dapat disimpulkan. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak UMKM Las Kopi yaitu pada

narasumber di tabel 3.1 yakni Ali Muhaidori, Galang Tri Andriansah, Tara Malika, Fatih Aulia, dan Robiatul Adawiyah Putri.

2. Peneliti melakukan teknik observasi dengan cara mengamati objek penelitian, mengamati owner/pemilik dan karyawan, serta mengamati aktifitas transaksi yang dilakukan Las Kopi.
3. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dalam bentuk bukti tertulis atau gambar. Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen adalah suatu catatan yang diperoleh dari peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Untuk memperoleh data dengan teknik ini peneliti menggunakan bukti transaksi bukti transaksi (kas masuk, kas keluar, kwitansi, nota kontan, faktur, rekening koran, memo) yang dilakukan oleh Las Kopi.

3.5 Uji keabsahan Data

Uji keabsahan data ialah suatu proses pengujian data agar tidak memiliki perbedaan antara data yang didapat peneliti dengan data yang sebenarnya dari objek penelitian sampai keabsahan data bisa untuk dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi data.

Teknik triangulasi data adalah teknik penggabungan data yang telah diperoleh peneliti dari beberapa sumber. Teknik triangulasi data yang dilakukan peneliti sudah mencakup proses uji kredibilitas data yang dimiliki. Proses kredibilitas merupakan proses pengecekan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data penelitian (Sugiyono 2013:241).

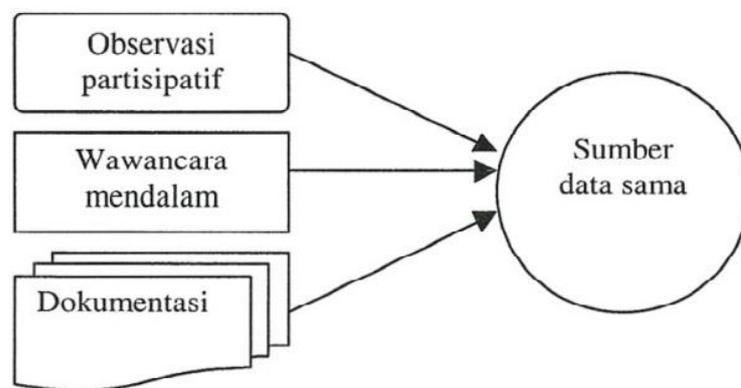
Terdapat 2 macam teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Triangulasi Teknik

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data dari satu sumber dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi pada sumber data yang sama

(Sugiyono 2013:241). Dalam teknik ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap narasumber untuk memperoleh perbedaan dan persamaan dari setiap informasi yang akan dijadikan data dalam penelitian sesuai dalam gambar 3.1.

Gambar 3.1
Triangulasi Teknik

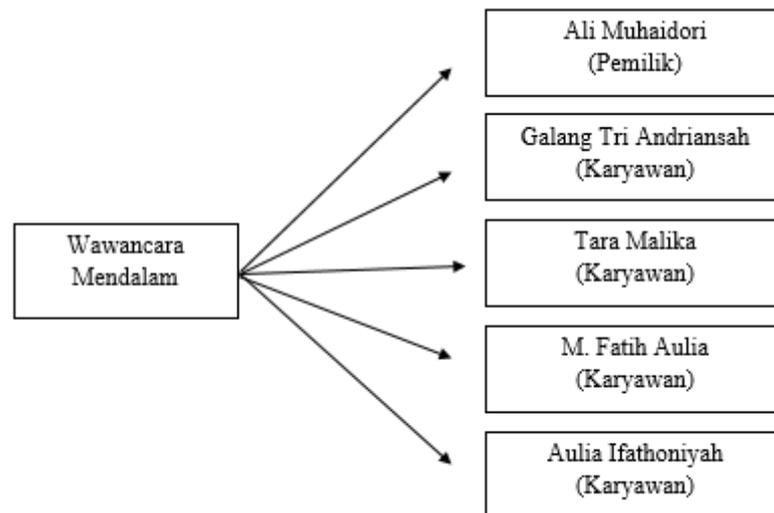


Sumber: Sugiyono (2013:241)

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang didapat dari berbagai sumber berbeda namun menggunakan teknik yang sama (Sugiyono 2013:241). Dalam teknik ini peneliti menggunakan dokumen, pencatatan transaksi dan bukti-bukti yang lain dari Las Kopi untuk mendukung pengecekan keabsahan data sesuai dengan gambar 3.2.

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber



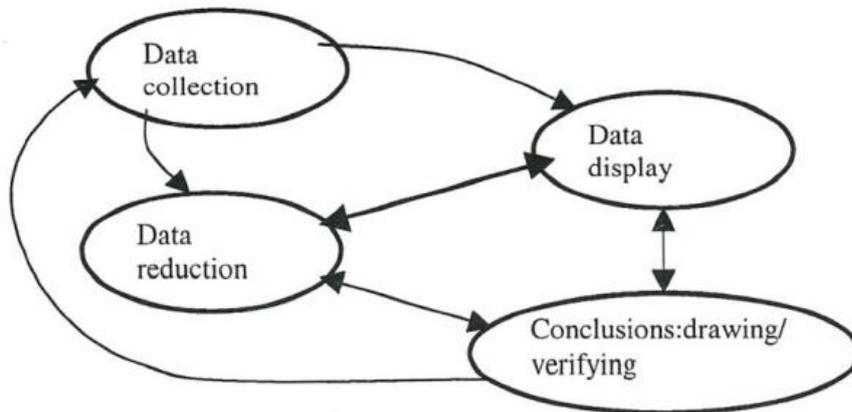
Sumber: Sugiyono (2013:241)

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:244) Analisis data merupakan data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi lainnya yang di proses dan disusun. Data diurutkan ke dalam kategori-kategori, dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, digabungkan menjadi satu, dibuat menjadi pola, dan dipilih yang penting untuk dipelajari. Kesimpulan dibuat mudah untuk dipahami publik.

Menurut Miles and Huberman (1984) kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan dijalankan secara berkelanjutan agar data teranalisis sampai selesai. Kegiatan dalam analisis data antara lain, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang ditunjukkan pada gambar 3.3.

Gambar 3.3
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber: Sugiyono (2013:247)

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah tahapan analisis data dalam memperoleh data terperinci yang dilakukan dengan merangkum, memilih pada hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang sesuai dengan tema dan pola penelitian. Setelah melakukan reduksi data pada data penelitian, maka diperoleh gambaran jelas dari data sehingga akan lebih memudahkan peneliti untuk memperoleh data selanjutnya (Sugiyono, 2013:247). Pada tahap reduksi data, peneliti akan fokus pada identifikasi, klasifikasi dan analisis data transaksi pada Las Kopi.

2. Penyajian Data (*data display*)

Tahap setelah reduksi data yaitu mendisplay data. Menurut Sugiyono (2013:249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data tersaji berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dll. Tahap mendisplay data ini bertujuan untuk dapat mempermudah pemahaman terhadap apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada data penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal, memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo dan

jurnal penyesuaian, dan menyusun neraca saldo penyesuaian dengan bantuan membuat neraca lajur atau kertas kerja.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Menurut Miles dan Huberman (1984) penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap selanjutnya setelah reduksi data dan penyajian data dalam melakukan analisis data kualitatif. Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum UMKM Las Kopi

UMKM Las Kopi merupakan usaha yang bergerak dalam bidang usaha kedai kopi yang terletak di Jl. Pandanaran No. 6, RT.004 RW008, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Las Kopi didirikan oleh Bapak Ali Muhaidori yang dibangun pada bulan Maret 2020 dan mulai beroperasi pada 3 Februari 2021. Informasi ini diambil dari wawancara dengan Bapak Ali Muhaidori pada 08 November 2022 di UMKM Las Kopi.

“Awal pembangunan warung ini pada awal Maret 2020, akan tetapi sempat berhenti dan akhirnya Opening warung ini pada tanggal 3 Februari 2021”.

Perhatian dalam pencatatan atas transaksi dan pembukuan laporan keuangan belum sepenuhnya diperhatikan oleh pemilik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, UMKM Las Kopi hanya melakukan pencatatan penjualan perharinya saja. Sedangkan pencatatan pembelian dan pembukuan laporan keuangan kurang diperhatikan, sehingga UMKM Las Kopi belum menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Sesuai dengan Ayat Al-Qur'an pada Surah Al-Baqarah ayat 282 yang artinya:

“Hai, orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya maka hendaklah dia menuliskan.....”.

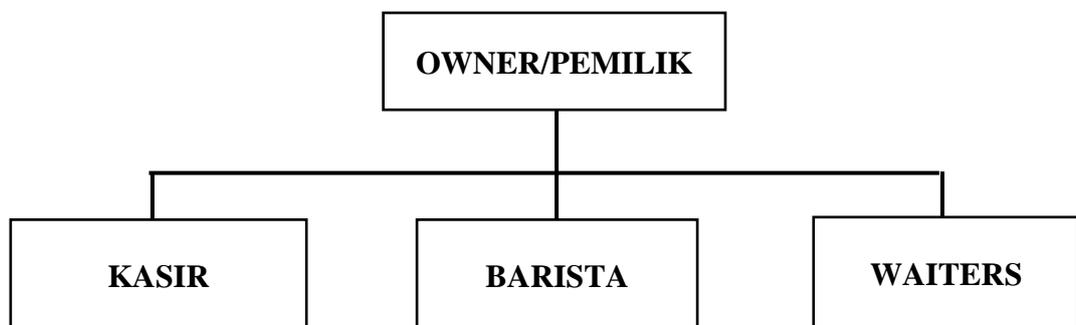
Berdasarkan ayat tersebut pelaku UMKM diharuskan menulis atau mencatat atas terjadinya transaksi dan menuliskan dengan benar, karena dengan adanya laporan keuangan UMKM dapat mengetahui sumber kekayaan dan kewajiban yang harus dibayarkan serta penghasilan yang didapatkan.

4.1.2 Struktur Organisasi

UMKM Las Kopi belum memiliki struktur organisasi yang jelas. Dalam pelaksanaannya alur hubungan kinerja UMKM Las Kopi hanya secara lisan. Sehingga peneliti membuat struktur organisasi UMKM Las Kopi atas rekomendasi yang diberikan. Struktur organisasi pada UMKM Las Kopi pada gambar 4.1 berfungsi sebagai alur kinerja UMKM dari batas tanggungjawab dan fungsi masing-masing posisi.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi UMKM Las Kopi



Struktur organisasi pada gambar 4.1 memiliki fungsi, tugas dan peran masing-masing.

- a. Owner/Pemilik Las Kopi memiliki fungsi yaitu mengatur kegiatan yang berhubungan dengan kejasama perusahaan lain, serta bekerja bersama dengan manajemen mengatur aktivitas organisasi. Membangun tim kerja yang solid bersama dengan bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun tugas Owner/Pemilik Las Kopi antara lain:

- a. Membuat rancangan/rencana kerja dan target penjualan periode.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap operasional kedai kopi.
 - c. Mengerjakan administrasi dan membuat laporan, serta menganalisis laporan tersebut
 - d. Pembuat keputusan/ badan eksekutif di kedai kopi.
 - e. Memberikan solusi jika terdapat permasalahan.
- b. Kasir memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

- 1) Melakukan transaksi penjualan.
 - 2) Menjaga kebersihan area kasir, serta
 - 3) Bertanggung jawab atas jumlah pendapatan dengan produk yang terjual.
- c. Barista memiliki tugas dan tanggungjawab yaitu membuat seduhan/hidangan yang dipesan konsumen, mengontrol kualitas bahan baku dan melakukan riset inovasi produk serta kebutuhan selera konsumen.
- d. Tugas dan tanggungjawab Waitres yaitu bersikap ramah dengan memberikan senyum saat menyambut konsumen datang atau pergi, memastikan pesanan konsumen sesuai dengan orderan, mengantar minuman dan meletakkan minuman konsumen, dan cek tempat duduk konsumen (sebelum dan sesudah) dalam keadaan bersih.

4.1.3 Pencatatan Keuangan UMKM Las Kopi

UMKM Las Kopi diketahui belum hanya melakukan pencatatan transaksi secara sederhana dan belum memenuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linawati, Fajriah (2021) yaitu UMKM melakukan pencatatan hasil penjualan perhariannya dalam sebuah aplikasi hanya dapat menghasilkan laporan penjualan harian. Selaras dengan yang dilakukan UMKM Las Kopi yakni pencatatan hanya pendapatan penjualan perharinya melalui aplikasi pawoon pada Gambar 4.1 . Pemasukan kas hanya diketahui pada total penjualan yang terjual. Sesuai informasi yang didapat dari wawancara dengan Bapak Ali Muhaidori sebagai pemilik UMKM Las Kopi pada 08 November 2022.

“Kalau untuk pencatatan di Las Kopi sendiri masih sederhana mas. Pada awal berdiri untuk pencatatan penjualannya ditulis di buku folio mas, kemudian pada awal tahun 2022 Las Kopi memakai aplikasi pawon mas untuk mengetahui apa saja penjualan hari ini dan pendapatannya perharinya. Untuk pemasukan uang kas ya berdasarkan total penjualan pada hari itu. Kalau untuk pengeluarannya juga tidak saya catat, hanya dari total apa yang dibutuhkan buat beli bahan bakunya”.

Gambar 4.1
Pencatatan Penjualan Las Kopi

Laporan Penjualan... ...

	A	B	C	D	
1	Laporan Penjualan Harian				
2					
3	Outlet	LAS Kopi			
4	Tanggal	01-10-2022 - 31-10-2022			
5					
6	Tanggal	Jumlah Transaksi	Penjualan	Rata-Rata	
7	31-10-2022		1,75	27,900,00	159,43
8	30-10-2022		1,46	24,900,00	168,24
9	29-10-2022		1,14	17,260,00	151,40
10	28-10-2022		1,68	26,430,00	157,32
11	27-10-2022		1,60	21,570,00	134,81
12	26-10-2022		1,56	24,800,00	158,97
13	25-10-2022		1,56	22,610,00	144,94
14	24-10-2022		1,80	26,280,00	146,00
15	23-10-2022		1,55	28,390,00	183,16
16	22-10-2022		1,55	24,420,00	157,55
17	21-10-2022		1,74	24,760,00	142,30
18	20-10-2022		1,74	23,800,00	136,78
19	19-10-2022		1,64	25,170,00	153,48
20	18-10-2022		1,46	24,570,00	168,29
21	17-10-2022		1,24	19,380,00	156,29
22	16-10-2022		1,49	22,620,00	151,81
23	15-10-2022		1,48	25,830,00	174,53
24	14-10-2022		1,31	20,530,00	156,72
25	13-10-2022		1,57	22,770,00	145,03
26	12-10-2022		1,6	28,220,00	1,763,75
27	11-10-2022		83	11,600,00	139,76
28	10-10-2022		1,58	22,560,00	142,78
29	09-10-2022		1,56	27,110,00	173,78
30	08-10-2022		1,70	28,060,00	165,06
31	07-10-2022		1,50	22,380,00	149,20
32	06-10-2022		1,39	22,100,00	156,74
33	05-10-2022		1,45	24,700,00	170,34
34	04-10-2022		1,64	26,390,00	160,91
35	03-10-2022		1,58	25,470,00	161,20
36	02-10-2022		1,66	28,550,00	171,99
37	01-10-2022		1,65	26,770,00	162,24
38	Grand Total		4,602	747,900,00	6,464,82
39					

Sumber: Dokumen UMKM Las Kopi

Kendala UMKM Las Kopi tidak menyusun laporan keuangan yaitu karena kurangnya pemahaman mengenai akuntansi, tidak ada waktu dalam melakukan pembukuan dan tidak ada bagian yang bertugas untuk membuat laporan keuangan. Sedangkan yang mengurus semua administrasi UMKM Las Kopi langsung pemilik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ali Muhaidori saat wawancara pada tanggal 08 November 2022.

“Kendalanya ya karena saya tidak paham mengenai akuntansi mas dan saya juga tidak punya waktu untuk membuat pencatatan dan pembukuan keuangan, soalnya saya juga punya kesibukan sendiri karena yang mengurus administrasi langsung saya semua mas.”

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan mengungkap masalah, situasi, peristiwa itu sendiri, atau untuk mengungkapkan fakta secara mendalam tentang rancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Las Kopi. Sesuai dengan metode penelitian bab tiga, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada objek penelitian, melakukan wawancara secara mendalam dengan pemilik dan karyawan UMKM Las Kopi, dan mengumpulkan seluruh dokumen yang dimiliki UMKM Las Kopi.

Proses pengujian data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber agar tidak memiliki perbedaan antara data yang didapat peneliti dengan data yang sebenarnya dari objek penelitian. Dalam hal ini draft wawancara dibuat berdasarkan indikator yang fokus untuk rancangan penyusunan laporan keuangan UMKM Las Kopi. Hasil wawancara menjadi dasar pembahasan penelitian, karena tujuan penelitian ini untuk merancang laporan keuangan UMKM Las Kopi berdasarkan SAK EMKM.

Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti sesuai dengan metode analisis data yaitu:

1. Peneliti fokus pada identifikasi, klasifikasi dan analisis data transaksi yang dilakukan UMKM Las Kopi pada bulan oktober 2022.
2. Peneliti melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal, memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo dan jurnal penyesuaian, dan menyusun neraca saldo penyesuaian dengan bantuan membuat neraca lajur atau kertas kerja.
3. Peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan).

Pada tahapan diatas penjabaran rancangan penyusunan keuangan UMKM Las Kopi berdasarkan SAK EMKM pada bulan Oktober 2022.

4.2.1 Proses Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Berikut proses perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Las Kopi:

1) Mengidentifikasi saldo akhir periode bulan September 2022 pada tabel 4.3.

a. Kas

Kas yang dimiliki UMKM Las Kopi pada akhir bulan September 2022 sebesar Rp 11.700.000. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Ali Muhaidori selaku pemilik UMKM Las Kopi pada 08 November 2022.

“Kas yang kitamiliki pada akhir bulan september sebesar Rp 11.700.000 mas”.

b. Aset Tetap

UMKM Las Kopi diketahui memiliki aset tetap berupa bangunan. Untuk aset tanah yang digunakan operasionalnya UMKM Las Kopi masih melakukan sewa. Sedangkan untuk kendaraan merupakan milik pribadi. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Ali Muhaidori selaku pemilik UMKM Las Kopi pada 08 November 2022.

“Kalo aset tetap kita hanya bangunan sama peralatan mas. Soalnya kendaraan milik pribadi dan tanah ini sewa. Kalau perolehan bangunan ini pada tahun 2020, dengan harga Rp 129.000.000. Untuk sewanya Rp 25.000.000/tahun dengan kontrak 5 tahun mas”.

c. Peralatan

Peralatan merupakan aset perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dengan tujuan untuk menunjang jalannya operasional perusahaan. Peralatan yang dimiliki UMKM Las Kopi yakni Kursi dan meja, kulkas, freezer, tab, dan laptop. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali Muhaidori pada 8 November 2022 di UMKM Las Kopi.

“Ada kursi dan meja itu totalnya 27 set mas totalnya Rp 17.500.000, kulkas 1 buah belinya Rp 4.000.000, ada

freezer 1 buah harga Rp 3.000.000, ada tab buat kasir Rp 3.000.000, kemudian ada laptop juga Rp 7.000.000”.

Perlatan yang dimiliki UMKM Las Kopi pada akhir bulan September 2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Peralatan Bulan September 2022

Nama Aset	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Penyusutan Per Tahun
Meja & Kursi	2021	17.500.000	4 Tahun	4.375.000
Kulkas	2021	4.000.000	4 Tahun	1.000.000
Freezer	2021	3.000.000	4 Tahun	750.000
Tab	2021	3.000.000	4 Tahun	750.000
Laptop	2021	7.000.000	4 Tahun	1.750.000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

e. Liabilitas

Liabilitas yang dimiliki oleh UMKM Las Kopi pada akhir bulan September 2022 yakni sisa utang Bank BRI sebesar Rp 937.000. Informasi ini didapat melalui wawancara dengan Bapak Ali Muhaidori selaku pemilik UMKM Las Kopi pada 08 November 2022.

“Untuk utang ya mas, kita hanya mempunyai sisa utang Bank BRI sebesar Rp 937.000”.

f. Ekuitas

Ekuitas yang dimiliki oleh UMKM Las Kopi yakni berupa modal usaha yang mana didapatkan dari tabungan milik Bapak Ali Muhaidori sebesar Rp 154.526.250. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Ali Muhaidori selaku pemilik UMKM Las Kopi pada 08 November 2022.

“Modal usaha dari tabungan saya mas. Untuk jumlahnya sebesar Rp 154.526.250”.

Tabel 4.3
Neraca Saldo
Per 30 September 2022

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	11.700.000	
Perlengkapan	6.400.000	
Persediaan Awal	10.727.000	
Sewa Dibayar Dimuka	6.250.000	
Peralatan	34.500.000	
Bangunan	122.400.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		15.093.750
Akumulasi Penyusutan Bangunan		21.420.000
Utang Bank		937.000
Modal		154.526.250
Total	191.977.000	191.977.000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

- 2) Proses yang pertama yaitu mengidentifikasi transaksi UMKM Las Kopi pada bulan Oktober 2022:

Tabel 4.4
Transaksi Oktober 2022

Tanggal	Keterangan
1/10/2022	Beban Gaji karyawan bulan Oktober 2022 Sejumlah Rp 6.500.000
	Penjualan las kopi Rp 2.677.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembayaran iuran kebersihan Rp 50.000
	Pembelian BBM Rp. 100.000
02/10/2022	Penjualan Las Kopi total Rp 2.855.000
	Pembelian Estube, Galon, Gas Rp 64.000
03/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.547.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembelian bahan minuman (kopi ijo, sirup, bubuk vanila, cappucino, max tea, FF Coconut, UHT ,Gula) Total Rp 1.261.000
	Pembelian Bahan Makanan (kentang, Mie duo) total Rp 320.000
	Pembelian bahan penolong Rp 142.000
	Pembelian token listrik Rp 100.000
04/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.639.000

Tanggal	Keterangan
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
05/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.470.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
06/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.210.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
07/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.238.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembelian bahan minuman (Kopi hitam, kopi ijo, nescafe, sirup, bubuk redvelvet, bubuk grentea, bubuk avocado, bubuk capucino, bubuk strawberry, teh, soda, kapiten, max tea, air mineral, susu UHT, SKM, Gula) Rp 4.025.500
	Pembelian bahan makanan (kentang, mie goreng, mie kuah, mie duo) Rp 1.074.000
	Pembelian bahan penolong (kresek, minyak, kecap) Rp 143.750
	Pembelian kertas termal Rp 60.000
	Pembelian BBM Rp 100.000
08/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.806.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
09/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.711.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
10/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.256.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembelian token listrik Rp 100.000
11/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 1.160.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
12/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.822.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
13/10/2022	Penjualan las kopi total 2.277.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
14/10/2022	Penjualan las kopi total Rp. 2.053.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembelian bahan minuman (Susu UHT) Rp 600.000
	Pembelian bahan makanan (Tahu tuna, nuget, sosis, siomay) Rp 676.500
	Pembelian bahan penolong (sambal saos) Rp 105.000
	Pembelian BBM Rp 100.000

Tanggal	Keterangan
15/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.583.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembelian bahan minuman (sirup, susu UHT, SKM, Gula) Rp 900.500
	Pembelian perlengkapan (sabun cuci, dседotan) Rp 50.000
16/10/2022	Penjualan las kopi total Rp2.262.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Prive Rp 5.000.000
17/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 1.938.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembayaran wifi Rp 669.000
	Pembelian token listrik Rp 100.000
18/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.457.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembelian bahan minuman (Nescafe, Bubuk Redvelvet, bubuk cappucino, air mineral, susu UHT, Gula) Rp 1.255.500
	Pembelian bahan makanan (kentang, mie goreng, mie duo) Rp 735.000
	Pembelian perlengkapan (sabun cuci) Rp 20.000
19/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.517.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
20/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.380.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembelian bahan minuman (Regal, Bubuk Coklat) Rp 493.000
21/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.476.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembayaran sisa utang bank Rp 937.000
	Pembelian BBM Rp 100.000
22/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.442.000
	Pembelian estube,galon, gas Rp 64.000
23/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.839.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
24/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.628.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembelian token listrik Rp 100.000

Tanggal	Keterangan
25/10/2022	Penjualan las kopi Rp 2.261.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Renovasi saluran air, WC, gudang Rp 9.200.000
26/10/2022	Penjualan las kopi Rp 2.480.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
27/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.157.000
	Pembelian estube, galon, gas 64.000
	Pembelian bahan minuman Rp 3.858.000
	Pembelian bahan makanan Rp 522.000
	Pembelian bahan penolong (cup hook, sabun cuci, kresek, minyak, sedotan) Rp 197.000
28/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.643.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembelian BBM Rp 100.000
29/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 1.726.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
30/10/2022	Penjualan las kopi total Rp 2.490.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
31/10/2022	Penjualan Las kopi Total Rp 2.790.000
	Pembelian estube, galon, gas Rp 64.000
	Pembelian Bahan Makanan Rp 115.000
	Pembelian Bahan Minuman Rp 575.500
	Pembelian token listrik Rp 100.000
	Pembelian kertas termal Rp 60.000

Sumber: Data UMKM Las Kopi

- 3) Menganalisis transaksi mengenai pengaruhnya terhadap kondisi keuangan UMKM. Karena setiap adanya transaksi akan berpengaruh pada posisi keuangan di debit dan kredit serta keduanya berjumlah sama besar.

Peneliti merekomendasikan nomor akun dan nama akun yang dapat digunakan dalam perancangan penyusunan laporan keuangan UMKM Las Kopi.

Tabel 4.5
Rekomendasi Nomor Akun dan Nama Akun

NO AKUN	NAMA AKUN
1-000	ASET
1-100	ASET LANCAR
1-111	Kas
1-113	Perlengkapan
1-120	Sewa Dibayar Dimuka
1-200	ASET TETAP
1-210	Peralatan
1-211	Bangunan
1-212	Akumulasi Penyusutan Peralatan
1-213	Akumulasi Penyusutan Bangunan
2-000	LIABILITAS
2-100	Utang
2-400	Utang Bank
3-000	EKUITAS
3-100	Modal
3-200	Prive
4-000	PENDAPATAN
4-100	Penjualan Las Kopi
4-200	Pendapatan Lain-Lain
5-000	BEBAN-BEBAN
5-111	Pembelian
5-112	Beban Transportasi
5-113	Beban Gaji
5-114	Beban Listrik
5-115	Beban Internet
5-116	Beban Perlengkapan
5-117	Beban Kebersihan
5-118	Beban Sewa
5-119	Beban Renovasi
5-120	Beban Penyusutan Peralatan
5-121	Beban Penyusutan Bangunan
5-122	Beban Pajak Penghasilan
5-123	Beban Pajak Retribusi
5-124	Beban Pokok Penjualan

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

- 4) Selanjutnya mencatat transaksi yang sudah dianalisis ke dalam jurnal umum pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Jurnal Umum
Per 31 Oktober 2022

Tanggal	Keterangan	Kode Akun	Debet	Kredit	Ket.
01 Oktober 2022	Beban Gaji Kas	5-113	6.500.000		Beban Gaji karyawan bulan Oktober 2022
		1-111		6.500.000	
	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.677.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.677.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
	Beban Kebersihan Kas	5-116	30.000		Pembayaran kebersihan Komplek
		1-111		30.000	
	Beban Transportasi Kas	5-112	100.000		Pembelian BBM
		1-111		100.000	
02 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.855.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.855.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
03 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.547.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.547.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
	Pembelian Kas	5-111	1.261.000		Pembelian Bahan Minuman
		1-111		1.261.000	
	Pembelian Kas	5-111	320.000		Pembelian Bahan Makanan
		1-111		320.000	
	Pembelian Kas	5-111	142.000		Pembelian Cup, sedotan, kecap, sabun cuci
		1-111		142.000	
Beban Listrik Kas	5-114	100.000		Pembayaran Listrik	
	1-111		100.000		
04 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.639.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.639.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
05 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.470.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.470.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	

06 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.210.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.210.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
1-111			64.000		
07 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.238.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.238.000	
	Pembelian Kas	5-100	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
	Pembelian Kas	5-111	4.025.000		Pembelian Bahan Minuman
		1-111		4.025.500	
	Pembelian Kas	5-111	1.074.000		Pembelian Bahan Makanan
		1-111		1.074.000	
	Pembelian Kas	5-211	143.750		Pembelian kresek, minyak, kecap
1-111			143.750		
Perlengkapan Kas	1-112	60.000		Pembelian Kertas termal	
	1-111		60.000		
Beban Transportasi Kas	5-112	100.000		Pembelian BBM	
	1-111		100.000		
08 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.806.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.806.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
1-111			64.000		
09 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.711.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.711.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
1-111			64.000		
10 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.256.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.256.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
Beban Listrik Kas	5-114	100.000		Pembayaran Token Listrik	
	1-111		100.000		
11 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	1.160.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		1.160.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
1-111			64.000		
12 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.822.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.822.000	
	Pembelian	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon,

	Kas	1-111		64.000	Gas
13 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.277.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.277.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas\
		1-111		64.000	
14 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.053.000		Penjualan Las Kopi\
		4-100		2.053.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas\
		1-111		64.000	
	pembelian Kas	5-111	600.000		Pembelian Bahan Minuman\
		1-111		600.000	
	pembelian Kas	5-111	676.500		Pembelian Bahan Makanan\
		1-111		676.500	
Pembelian Kas	5-111	105.000		Pembelian sambal saos\	
	1-111		105.000		
Beban Transportasi Kas	5-112	100.000		Pembelian BBM\	
	1-111		100.000		
15 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.583.000		Penjualan Las Kopi\
		4-100		2.583.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas\
		1-111		64.000	
pembelian Kas	5-111	900.500		Pembelian Bahan Minuman\	
	1-111		900.500		
Pembelian Kas	5-111	50.000		Pembelian sabun cuci, sedotan	
	1-111		50.000		
16 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.262.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.262.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
Prive Kas	3-200	5.000.000		Prive	
	1-111		5.000.000		
17 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	1.938.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		1.938.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
	Beban Internet Kas	5-400	669.000		Pembayaran Wifi
		1-111		669.000	
Beban Listrik Kas	5-114	100.000		Pembayaran Token Listrik	
	1-111		100.000		

18 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.457.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.457.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
	pembelian Kas	5-111	1.255.500		Pembelian Bahan Minuman
		1-111		1.255.500	
pembelian Kas	5-111	735.000		Pembelian Bahan Makanan	
	1-111		735.000		
Pembelian Kas	5-111	20.000		Pembelian sabun cuci	
	1-111		20.000		
19 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.517.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.517.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
1-111			64.000		
20 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.380.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.380.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
pembelian Kas	5-111	493.000		Pembelian Bahan Minuman	
	1-111		493.000		
21 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.476.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.476.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
	Utang Bank Kas	2-400	937.000		Pembayaran Utang Bank
		1-111		937.000	
Beban Transportasi Kas	5-112	100.000		Pembelian BBM	
	1-111		100.000		
22 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.442.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.442.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
1-111			64.000		
23 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.839.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.839.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
1-111			64.000		
24 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.628.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.628.000	
	Pembelian	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon,

	Kas	1-111		64.000	Gas
	Beban Listrik Kas	5-114	100.000		Pembayaran Token Listrik
		1-111		100.000	
25 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.261.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.261.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
Beban Renovasi Kas	5-119	9.200.000		Renovasi Saluran Air, WC, Gudang	
	1-111		9.200.000		
26 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.480.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.480.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
27 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.157.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.157.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
	pembelian Kas	5-111	3.858.000		Pembelian Bahan Minuman
		1-111		3.858.000	
	pembelian Kas	5-100	522.000		Pembelian Bahan Makanan
		1-111		522.000	
Pembelian Kas	5-111	197.000		Pembelian cup hook, sabun cuci, kresek, minyak goreng, sedotan,	
	1-111		197.000		
28 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.643.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.643.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
Beban Transportasi Kas	5-112	100.000		Pembelian BBM	
	1-111		100,000		
29 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	1.726.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		1.726.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
30 Oktober 2022	Kas Penjualan Las Kopi	1-111	2.490.000		Penjualan Las Kopi
		4-100		2.490.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
31	Kas	1-111	2.790.000		Penjualan Las Kopi

Oktober 2022	Penjualan Las Kopi	4-100		2.790.000	
	Pembelian Kas	5-111	64.000		Pembelian Estube, Galon, Gas
		1-111		64.000	
	Pembelian Kas	5-111	575.500		Pembelian Bahan Minuman
		1-111		575.500	
	Pembelian Kas	5-111	115.000		Pembelian Bahan Makanan
		1-111		115.000	
	Beban Listrik Kas	5-300	100.000		Pembayaran Token Listrik
		1-111		100.000	
	Perlengkapan Kas	1-112	60.000		Pembelian Kertas termal
		1-111		60.000	

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

- 5) Pada proses selanjutnya yakni memposting ke dalam buku besar yaitu aktivitas memindahkan catatan dari Buku Jurnal ke Buku Besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.

Tabel 4.7

Buku Besar

UMKM Las Kopi

Per 31 Oktober 2022

Kas

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/10/2022	Saldo Awal	11.700.000		11.700.000	
01/10/2022	Beban Gaji karyawan bulan Oktober 2022		6.500.000	5.200.000	
01/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.677.000		7.877.000	
01/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	7.813.000	
01/10/2022	Pembayaran Iuran Kebersihan		50.000	7.763.000	
01/10/2022	Pembelian BBM		100.000	7.663.000	
02/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.855.000		10.518.000	
02/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	10.454.000	
03/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.547.000		13.001.000	
03/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	12.937.000	
03/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		1.261.000	11.676.000	
03/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		320.00	11.356.000	
03/10/2022	Pembelian Cup, kecap		142.000	11.214.000	

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
	sabun				
03/10/2022	Pembayaran Listrik		100.000	11.114.000	
04/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.639.000		13.753.000	
04/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	13.689.000	
05/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.470.000		16.159.000	
05/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	16.095.000	
06/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.210.000		18.305.000	
06/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	18.241.000	
07/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.238.000		20.479.000	
07/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	20.415.000	
07/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		4.025.000	16.390.000	
07/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		1.074.000	15.316.000	
07/10/2022	Pembelian kresek, minyak, kecap		143.750	15.172.250	
07/10/2022	Pembelian Kertas termal		60.000	15.112.250	
07/10/2022	Pembelian BBM		100.000	15.012.250	
08/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.806.000		17.818.250	
08/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	17.754.250	
09/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.256.000		20.465.250	
09/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	20.401.250	
10/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.256.000		22.657.250	
10/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	22.593.250	
10/10/2022	Pembayaran Token Listrik		100.000	22.493.250	
11/10/2022	Penjualan Las Kopi	1.160.000		23.653.250	
11/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	23.589.250	
12/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.822.000		26.411.250	
12/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	26.347.250	
13/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.277.000		28.624.250	
13/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	28.560.250	
14/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.053.000		30.613.250	
14/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	30.549.250	
14/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		600.000	29.949.250	

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
14/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		676.500	29.272.750	
14/10/2022	Pembelian sambal saos		105.000	29.167.750	
14/10/2022	Pembelian BBM		100.000	29.067.750	
15/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.583.000		31.650.750	
15/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	31.586.750	
15/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		900.500	30.686.250	
15/10/2022	Pembelian sabun cuci, sedotan		50.000	30.636.250	
16/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.262.000		32.898.250	
16/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	32.834.250	
16/10/2022	Prive		5.000.000	27.834.250	
17/10/2022	Penjualan Las Kopi	1.938.000		29.772.250	
17/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	29.708.250	
17/10/2022	Pembayaran Wifi		669.000	29.039.250	
17/10/2022	Pembayaran Token Listrik		100.000	28.939.250	
18/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.457.000		31.396.250	
18/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	31.332.250	
18/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		1.255.500	30.076.750	
18/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		735.000	29.341.750	
18/10/2022	Pembelian sabun cuci		20.000	29.321.750	
19/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.517.000		31.838.750	
19/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	31.774.750	
20/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.380.000		34.154.750	
20/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	34.090.750	
20/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		493.000	33.597.750	
21/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.476.000		36.073.750	
21/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	36.009.750	
21/10/2022	Pembayaran Utang Bank		937.000	35.072.750	
21/10/2022	Pembelian BBM		100.000	34.972.750	
22/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.442.000		37.414.750	
22/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	37.350.750	
23/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.839.000		40.189.750	
23/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	40.125.750	
24/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.628.000		42.753.750	

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
24/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	42.689.750	
24/10/2022	Pembayaran Token Listrik		100.000	42.589.750	
25/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.261.000		44.850.750	
25/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	44.786.750	
25/10/2022	Renovasi saluran air, sedot wc, gudang		9.200.000	35.586.750	
26/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.480.000		38.066.750	
26/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	38.002.750	
27/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.157.000		40.159.750	
27/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	40.095.750	
27/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		3.858.000	36.237.750	
27/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		522.000	35.715.750	
27/10/2022	Pembelian cup hook, sabun cuci, kresek, minyak goreng, sedotan,		197.000	35.518.750	
28/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.643.000		38.161.750	
28/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	38.097.750	
28/10/2022	Pembelian BBM		100.000	37.997.750	
29/10/2022	Penjualan Las Kopi	1.726.000		39.723.750	
29/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	39.659.750	
30/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.490.000		42.149.750	
30/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	42.085.750	
31/10/2022	Penjualan Las Kopi	2.790.000		44.875.750	
31/10/2022	Pembelian Estube, Galon, Gas		64.000	44.811.750	
31/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		575.000	44.236.250	
31/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		115.000	44.121.250	
31/10/2022	Pembayaran Token Listrik		100.000	44.021.250	
31/10/2022	Pembelian Kertas termal		60.000	43.961.250	

Perlengkapan

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/10/2022	Saldo Awal	6.400.000		6.400.000	
07/10/2022	Pembelian Kertas Termal	60.000		6.460.000	

31/10/2022	Pembelian Kertas Termal	60.000		6.520.000	
------------	-------------------------	--------	--	-----------	--

Peralatan

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/10/2022	Saldo Awal	34.500.000		46.000.000	

Bangunan

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/10/2022	Saldo Awal	122.400.000		122.400.000	

Utang Bank

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/10/2022	Saldo Awal		937.000		937.000
21/10/2022	Pembayaran Utang Bank	937.000		937.000	-

Modal

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/10/2022	Saldo Awal		154.526.250		154.526.250

Prive

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
16/10/2022	Prive	5.000.000		5.000.000	

Penjualan

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.677.000		2.677.000
02/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.855.000		5.532.000
03/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.547.000		8.079.000
04/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.639.000		10.718.000
05/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.470.000		13.188.000
06/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.210.000		15.398.000
07/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.238.000		17.636.000
08/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.806.000		20.442.000
09/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.711.000		23.153.000
10/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.256.000		25.409.000
11/10/2022	Penjualan Las Kopi		1.160.000		26.569.000
12/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.822.000		29.391.000
13/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.277.000		31.668.000
14/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.053.000		33.304.000
15/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.583.000		36.304.000
16/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.262.000		38.566.000
17/10/2022	Penjualan Las Kopi		1.938.000		40.504.000
18/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.457.000		42.961.000
19/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.517.000		45.478.000

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
20/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.380.000		47.858.000
21/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.476.000		50.334.000
22/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.442.000		52.776.000
23/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.839.000		55.615.000
24/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.628.000		58.243.000
25/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.261.000		60.504.000
26/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.480.000		62.984.000
27/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.157.000		65.141.000
28/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.643.000		67.784.000
29/10/2022	Penjualan Las Kopi		1.726.000		69.510.000
30/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.490.000		72.000.000
31/10/2022	Penjualan Las Kopi		2.790.000		74.790.000

Pembelian

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		64.000
02/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		128.000
03/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		192.000
03/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		1.261.000		1.453.000
03/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		320.000		1.773.000
03/10/2022	Pembelian Bahan Penolong		142.000		1.915.000
04/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		1.979.000
05/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		2.043.000
06/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		2.107.000
07/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		2.171.000
07/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		4.025.500		6.196.500
07/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		1.074.000		7.270.500
07/10/2022	Pembelian Minyak, Kresek, Kecap		143.750		7.413.750
08/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		7.477.750
09/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		7.541.750
10/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		7.605.750

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
11/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		7.669.750
12/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		7.733.750
13/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		7.797.750
14/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		7.861.750
14/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		600.000		8.461.750
14/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		676.500		9.138.250
14/10/2022	Pembelian Saos		105.000		9.243.250
15/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		9.307.250
15/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		900.5000		10.207.750
15/10/2022	Pembelian Sabun Cuci, Sedotan		50.000		10.257.750
16/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		10.321.750
17/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		10.385.750
18/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		10.449.750
18/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		1.255.500		11.705.250
18/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		735.000		12.440.250
18/10/2022	Pembelian Sabun Cuci		20.000		12.460.250
19/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		12.524.250
20/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		12.588.250
20/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		493.000		13.081.250
21/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		13.145.250
22/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		13.209.250

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
23/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		13.273.250
24/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		13.337.250
25/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		13.401.250
26/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		13.465.250
27/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		13.529.250
27/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		3.858.000		17.387.250
27/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		522.000		17.909.250
27/10/2022	Pembelian Cup, Sabun Cuci, Kresek, Minyak, Sedotan		197.000		18.106.250
28/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		18.170.250
29/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		18.234.250
30/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		18.298.250
31/10/2022	Pembelian Es tube, Galon, Gas		64.000		18.362.250
31/10/2022	Pembelian Bahan Minuman		575.000		18.937.750
31/10/2022	Pembelian Bahan Makanan		115.000		19.053.250

Beban Transportasi

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/10/2022	Pembelian BBM	100.000		100.000	
07/10/2022	Pembelian BBM	100.000		200.000	
14/10/2022	Pembelian BBM	100.000		300.000	
21/10/2022	Pembelian BBM	100.000		400.000	
28/10/2022	Pembelian BBM	100.000		500.000	

Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/10/2022	Pembayaran Gaji Karyawan	6.500.000		6.500.000	

Beban Listrik

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit

03/10/2022	Pembayaran Listrik	100.000		100.000	
10/10/2022	Pembayaran Listrik	100.000		200.000	
17/10/2022	Pembayaran Listrik	100.000		300.000	
24/10/2022	Pembayaran Listrik	100.000		400.000	
31/10/2022	Pembayaran Listrik	100.000		500.000	

Beban Internet

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
17/10/2022	Pembayaran Wifi	669.000		669.000	

Beban Kebersihan

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/10/2022	Pembayaran Kebersihan	50.000		50.000	

Beban Renovasi

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
25/10/2022	Renovasi Saluran Air, WC, Gudang	9.200.000		9.200.000	

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

- 6) setelah memposting ke buku besar, selanjutnya membuat jurnal penyesuaian.

Tabel 4.8
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Oktober 2022

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
31 Oktober 2022	Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka	2.083.333	
			2.083.333
31 Oktober 2022	Beban Penyusutan Peralatan Beban Penyusutan Bangunan	718.750	
		1.020.000	
	Akum. Peny Peralatan Akum. Peny Bangunan		718.750
			1.020.000
31 Oktober 2022	Beban Perlengkapan Perlengkapan	1.600.000	
			1.600.000
31 Oktober 2022	Persediaan Bahan Pembelian	18.910.750	
			18.910.750
31 Oktober 2022	Beban Pokok Penjualan Persediaan Bahan	23.710.200	
			23.710.200
31 Oktober 2022	Beban Pajak Penghasilan Kas	139.194	
			139.194

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
31 Oktober 2022	Beban Pajak Retribusi Kas	400.000	
			400.000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

7) sebelum membuat jurnal penyesuaian, peneliti melakukan penyusutan aset tetap yang dimiliki UMKM Las Kopi yakni peralatan dan bangunan. Metode yang digunakan dalam melakukan penyusutan aset tetap yaitu menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Digunakannya metode ini dikarenakan penerapannya yang cenderung praktis. Penyusutan bangunan dan peralatan dengan metode garis lurus tanpa nilai residu dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Harga Perolehan} : \text{Umur Ekonomis} = \text{Penyusutan}$$

Tabel 4.9

Daftar Penyusutan Aset UMKM Las Kopi

Penyusutan Peralatan

Nama Aset	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Penyusutan Per Tahun
Meja & Kursi	2021	17.500.000	4 Tahun	4.375.000
Kulkas	2021	4.000.000	4 Tahun	1.000.000
Freezer	2021	3.000.000	4 Tahun	750.000
Tab	2021	3.000.000	4 Tahun	750.000
Laptop	2021	7.000.000	4 Tahun	1.750.000

Penyusutan Bangunan

Nama Aset	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Penyusutan Per Tahun
Bangunan	2021	122.400.000	10 Tahun	12.240.000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

8) Selanjutnya menyusun Beban Pokok Penjualan (BPP) pada tabel 4.10, kemudian melakukan penyusunan neraca saldo penyesuaian

dengan membuat neraca lajur atau kertas kerja. Neraca saldo penyesuaian ini dibuat berdasarkan neraca saldo sebelumnya dan juga melihat jurnal penyesuaian. Neraca saldo yang telah disesuaikan ada pada lampiran.

Tabel 4.10
Beban Pokok Penjualan
Oktober 2022

Persediaan bahan awal	10.727.000	
Pembelian bahan	19.052.750	
Total persediaan bahan		29.779.750
Persediaan bahan akhir		(5.955.950)
Beban Pokok Penjualan		23.823.800

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

4.2.2 Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Las Kopi Berdasarkan SAK EMKM

Merancang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk memudahkan perusahaan dalam mengidentifikasi jumlah aset, liabilitas serta ekuitas perusahaan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal UMKM, terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari sumber data primer yang secara langsung dari subjek dan sumber data sekunder yaitu dari transaksi yang dilakukan oleh UMKM Las Kopi.
2. Menelaah data yang sudah diperoleh dari narasumber atau informan UMKM Las Kopi sehingga menemukan persamaan atau perbedaan hasil data yang diperoleh.
3. Dari data yang diperoleh peneliti, kemudian menganalisis sesuai dengan siklus akuntansi serta berpedoman dengan SAK EMKM.
4. Hasil analisis data kemudian merancang penyusunan laporan keuangan UMKM Las Kopi berdasarkan SAK EMKM.

Pada penelitian ini, penulis merancang penyusunan laporan keuangan

berdasarkan SAK EMKM dengan tujuan agar UMKM Las Kopi mengetahui jumlah aset, liabilitas serta ekuitas yang dimiliki pada periode Oktober 2022.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode (Rudianto, 2012:61). Kegunaan laporan laba rugi ini untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang sebagai keuntungan atau profitabilitas, nilai pendanaan, serta formalitas kredit terhadap tiga pihak. Pada tabel 4.11 Laporan laba rugi disajikan jumlah pendapatan sebesar Rp 74.790.000, BPP Rp 23.823.800, beban operasional berjumlah Rp 23.241.083, beban pajak penghasilan Rp 139.194 dan diperoleh laba sebesar Rp 27.585.923.

Tabel 4.11
Laporan Laba Rugi

UMKM LAS KOPI		
LAPORAN LABA RUGI		
PER 31 OKTOBER 2022		
PENDAPATAN		
Penjualan Las Kopi		74.790.000
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Persediaan bahan awal	10.727.000	
Pembelian bahan	19.052.750	
Total persediaan bahan	29.779.750	
Persediaan bahan akhir	(5.955.950)	
Biaya bahan langsung		(23.823.800)
LABA KOTOR		50.966.200
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Transportasi	500.000	
Beban Gaji	6.500.000	
Beban Listrik	500.000	
Beban Internet	669.000	
Beban Kebersihan	50.000	
Beban Perlengkapan	1.600.000	
Beban Sewa	2.083.333	
Beban Renovasi	9.200.000	

UMKM LAS KOPI	
LAPORAN LABA RUGI	
PER 31 OKTOBER 2022	
Beban Penyusutan Peralatan	718.750
Beban Penyusutan Bangunan	1.020.000
Beban Pajak Retribusi	400.000
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	(23.241.083)
LABA SEBELUM PAJAK	27.725.117
Beban Pajak Penghasilan	139.194
LABA SETELAH PAJAK	27.585.923

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau biasa dikenal neraca akhir priode yaitu laporan yang memberikan informasi mengenai saldo akhir dari entitas tersebut. Seluruh pihak terkait maupun pihak yang memiliki kepentingan dapat melihat saldo akhir entitas dan dapat mengetahui berapa total seluruh aset juga kewajiban serta modalnya. Pada tabel 4.12 disajikan Laporan posisi keuangan UMKM Las Kopi jumlah aset sebesar Rp 177.112.173 dan jumlah kewajiban dan ekuitas sebesar Rp 177.112.173 untuk periode 31 Oktober 2022.

Tabel 4.12

Laporan Posisi Keuangan

UMKM LAS KOPI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 OKTOBER 2022	
ASET LANCAR	
Kas	43.422.056
Perlengkapan	4.920.000
Persediaan Akhir	5.955.950
Sewa dibayar dimuka	4.166.667
JUMLAH AKTIVA LANCAR	58.464.673
ASET TETAP	
Peralatan	34.500.000
Bangunan	122.400.000
Akum. Peny peralatan	15.812.500
Akum. Peny bangunan	22.400.000

UMKM LAS KOPI LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 OKTOBER 2022	
JUMLAH AKTIVA TETAP	118.647.500
TOTAL ASET	177.112.173
KEWAJIBAN	
Utang	
Utang Bank	
JUMLAH KEWAJIBAN	
EKUITAS	
Modal	182.112.173
Prive	(5.000.000)
JUMLAH EKUITAS	177.112.173
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	177.112.173

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) yang terdiri tambahan serta penjelasan akun-akun spesifik yang signifikan. CALK merupakan laporan yang memiliki peran penting, karena dari CALK dapat dianalisis dan dilihat bagaimana kondisi UMKM Las Kopi sebagai usaha likuid atau tidak dan dari CALK tersebut juga dapat dijadikan acuan ketika mengambil sesuatu keputusan atau tindakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Seseorang harus membaca dengan teliti pada CALK guna untuk mengetahui kebijakan-kebijakan serta metode yang digunakan oleh perusahaan.

**Tabel 4.13
Catatan Atas Laporan Keuangan**

LAS KOPI Catatan Atas Laporan Keuangan 31 OKTOBER 2022	
1	UMUM

LAS KOPI
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 OKTOBER 2022

UMKM Las Kopi berdiri pada tanggal 3 Februari 2021. UMKM Las Kopi merupakan usaha yang bergerak pada bidang kedai kopi dengan memproduksi minuman dan makanan yang terletak di Jl. Pandaran No. 6, RT.004 RW008, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. UMKM Las Kopi telah memenuhi syarat sebagai UMKM sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Th. 2008.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a Pernyataan Kepatuhan

Penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah).

b Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan yang digunakan yaitu biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Biaya historis suatu aset yaitu sejumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut saat perolehan, biaya historis liabilitas yaitu sejumlah kas atau setara kas yang diterima akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal. Untuk asumsi dasarnya yaitu dari penyesuaian dasar kas menjadi dasar akrual. Asumsi dasar kas mencatat transaksi pendapatan dan beban ketika penerimaan dan pengeluaran kas telah dilakukan, sedangkan dasar akrualnya mencatat transaksi saat terjadinya transaksi tersebut. Mata uan penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c Aset Tetap

Pencatatan aset tetap sejumlah biaya perolehan apabila entitas memiliki aset tetap secara hukum. Metode garis lurus tanpa nilai residu yang digunakan dalam melakukan penyusutan aset tetap.

d Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. UMKM Las Kopi menggunakan biaya pembelian x 20% untuk total persediaan.

e Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan penjualan saat tagihan diterbitkan atau melakukan pengiriman ke pelanggan. Pengakuan beban ketika beban itu terjadi.

f Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia yakni PPh Pasal 4 ayat (2), yang praktiknya diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 (PP 23/2018). Melalui peraturan tersebut, disebutkan bahwa pengusaha dengan peredaran bruto tertentu (UMKM) dengan omzet tidak melebihi Rp4,8 miliar per tahun dikenakan tarif sebesar 0,5%.

LAS KOPI		
Catatan Atas Laporan Keuangan		
31 OKTOBER 2022		
3	KAS	
	Kas	43.442.056
4	PERLENGKAPAN	
	Perlengkapan	4.920.000
5	PERSEDIAAN	
	Persediaan Bahan Akhir	5.955.950
6	SEWA DIBAYAR DI MUKA	
	Sewa dibayar dimuka	4.166.667
7	ASET TETAP	
	Peralatan	34.500.000
	Akum. Peny. Peralatan	(15.812.500)
	Bangunan	122.400.000
	Akum. Peny. Bangunan	(22.440.000)
	Total Aset Tetap	188.647.500
	UTANG	
	UMKM Las Kopi pada tahun 2022 tidak memiliki utang usaha.	
	UTANG BANK	
	Pada tanggal 21 Oktober 2022 UMKM Las Kopi sudah melunasi hutang di Bank BRI sebesar Rp 937.000.	
	MODAL	
	Modal Awal	154.256.250
	Laba Bersih	27.585.923
	Total	182.112.173
	Prive	(5.000.000)
	Modal Akhir	177.112.173
	PENDAPATAN	
	Penjualan UMKM Las Kopi	74.790.000
	BEBAN POKOK PENJUALAN	
	Persediaan bahan awal	10.727.000
	Pembelian bahan	19.052.750
	Total persediaan bahan	29.779.750
	Persediaan bahan akhir	(5.955.950)
	Beban Pokok Penjualan	23.823.800
	BEBAN	
	Beban Transportasi	500.000
	Beban Gaji	6.500.000
	Beban Listrik	500.000
	Beban Internet	669.000
	Beban Kebersihan	50.000
	Beban Perlengkapan	1.600.000

LAS KOPI	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
31 OKTOBER 2022	
Beban Sewa	2.083.333
Beban Renovasi	9.200.000
Beban Penyusutan Peralatan	718.750
Beban Penyusutan Bangunan	1.020.000
Pajak Retribusi	400.000
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	
Pajak Penghasilan	139.194

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. UMKM Las Kopi melakukan pencatatan secara manual pada awal dan mulai memakai bantuan aplikasi pada awal tahun 2022, akan tetapi hanya pencatatan penjualan saja dan UMKM Las Kopi juga tidak menyusun laporan keuangan. Sehingga UMKM Las Kopi belum memenuhi standar SAK EMKM yang berlaku.
2. Kendala dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan kurangnya pemahaman dalam bidang akuntansi, tidak ada waktu dalam melakukan pembukuan dan tidak ada bagian yang bertugas untuk membuat laporan keuangan. Sedangkan yang mengurus semua administrasi UMKM Las Kopi langsung pemilik sehingga UMKM Las Kopi tidak menyusun laporan keuangan.
3. UMKM Las Kopi memiliki jumlah aset sebesar Rp 177.112.173, tidak memiliki utang sehingga jumlah liabilitas Rp 0, dan jumlah ekuitas sebesar Rp 177.112.173, serta perolehan laba sebesar Rp 27.585.923 untuk periode 31 Oktober 2022. Dari hasil ini manfaat laporan keuangan bagi UMKM Las Kopi dapat mengetahui aset, liabilitas, ekuitas serta laba sehingga bisa mengetahui kondisi keuangan UMKM.

5.2 Saran

1. Diharapkan UMKM Las Kopi melakukan pencatatan semua transaksi baik itu penjualan dan pembelian, aset, slip gaji, stok bahan baku, hutang usaha, prive dan beban-beban agar nantinya mudah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
2. Diharapkan UMKM Las Kopi dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM secara berkelanjutan sehingga keuangan UMKM menjadi transparan dan lebih efisien.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan objek penelitian dan penggunaan *software* untuk penyusunan laporan keuangan yang berbeda, agar nantinya bisa dijadikan referensi dan mempermudah bagi peneliti selanjutnya serta bagi pelaku usaha karena mengingat secara praktiknya masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alysa Valentina Sandi, D. I. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1, 198-229.
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *E-ISSN : 2598-6074, P-ISSN : 2598-2885*, 2, 12-20.
- Dr. Muammar Khaddafi., S. M. (2017). *Akuntansi syariah (meletakkan nilai-nilai syariah islam dalam ilmu akuntansi)*. (S. M. Dr. Arfan Ikhsan., Penyunt.) medan: madenatera.
- Eka Sevtia Mesta, J. A. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, ISSN : 2407-2184, 12, 44-52.
- Ekasari, L. D., Handayanto, A. J., & Sulistyowati, Y. (2021). Penerapan standar akuntansi keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang. *Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.16. No.4, Oktober – Desember 2021 ISSN: 2085-1960 (print); 2684 -7868 (online)*, 16, 679-686.
- Hermi Sularsih, A. S. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen, ISSN : 2086-3659 (P), Volume 4, Nomor 4 (2019): 10-16*, 4, 10-16.
- Kementrian Keuangan Reoublik Indonesia. (2020, agustus 7). *Artikel DJKN*. Diambil kembali dari UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Lifi Putri Retnani, N. T. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Pada UMKM Toko Sugeng Jaya Lumajang. *E-ISSN : 2715-8586*, 4, 155-163.
- Linawati, I. F. (2021). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *ISSN : 25993437, e-ISSN : 26148914*, 142-152.
- Made Dana Saputra, I. M. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan, ISSN (print) : 0216-9843 ISSN (online) : 2580-5614*, 16, 58-64.

- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business, Volume 3, Number 3, Tahun 2019, pp. 223-229, 3, 224-229.*
- Olvi Salavia Pahlevi, S. M. (2020). Preparation Of Financial Statements Based On SAK EMKM On Msmes (Case Study Of Noni Salon In Kuala Pembuang). *E-Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen & Akuntansi, 1, 30-33.*
- Rizky Cahya Maulana, V. C. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Edward Konveksi). *Indonesian Accounting Literacy Journal, 1, 596-620.*
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: alfabeta.
- Suhartono, S. M. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Rumah BUMN Kab. Kepulauan Selayar). (*Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal*), ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print), 5, 149-163.
- Wadiyo, S. (2021, Oktober 9). *Manajemen Keuangan*. Diambil kembali dari Laporan Keuangan Excel: <https://manajemenkeuangan.net/laporan-keuangan-excel/>

LAMPIRAN

Lampiran I Draft Wawancara

DRAFT WAWANCARA

Proses wawancara dilakukan pada tanggal 08 November 2022 pukul 22:43 WIB di UMKM Las Kopi Jl. Pandanaran No 6, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang

Narasumber: Ali Muhaidori	
Pertanyaan	: Bagaimana Sejarah berdirinya UMKM Las Kopi ini pak?
Jawaban	: <i>“awalnya saya ke Malang pada tahun 2019 mas, karena ada proyek pengelasan pembangunan bangunan kopian. Mulai dari kopi Kunil, Sarijan, Kopi Tuwo, Kopi Bendala dan Kopi Cak Rill. Mulai dari situ saya tertarik untuk membangun warung kopi. Akhirnya aku mulai belajar bagaimana membangun dan mengelola warung kopi ke pemilik kopi yang pernah tak kerjakan pembangunanya. Nama Las Kopi ini saya ambil dari profesi saya sebagai tukang las. Las Kopi ini pencapaian saya dalam perjalanan bisnis dan ingin menambah lagi. Awal pembangunan warung ini pada awal Maret 2020, akan tetapi sempat berhenti karena pandemi kemudian dilanjut pada pertengahan tahun dan akhirnya pembukaan warung ini pada tanggal 3 Februari 2021. Pada awal Las Kopi buka ini barengan dengan PPKM sehingga pendapatannya sekitar 500 ribu perhari mas, kemudian berkembang setelah kampus sudah mulai buka. Sekarang pendapatan per hari rata-rata 1 sampai 2 juta mas”.</i>
	Untuk struktur organisasi Las Kopi bagaimana pak?
	<i>“struktur disini saya sendiri dan langsung karyawan.”</i>
	Berarti yang mengatur semua mulai dari manajemen dan keuangan bapak sendiri?

Narasumber: Ali Muhaidori	
	<i>“iya mas, jadi saya langsung yang mengatur dan yang memegang uang. Soalnya saya masih takut untuk menambah orang karena usaha ini terhitung muda.”</i>
Pertanyaan	: Apakah Las Kopi punya perizinan usaha cak?
Jawaban	: <i>“Belum ada perizinan gung, tapi ingin mengajukan perizinan”</i>
Pertanyaan	: Bagaimana cak pencatatan keuangan Las Kopi dari awal berdiri sampai sekarang?
Jawaban	: <i>alau untuk pencatatan di Las Kopi sendiri masih sederhana mas. Pada awal berdiri untuk pencatatan penjualannya ditulis di buku folio mas, kemudian pada awal tahun 2022 Las Kopi memakai aplikasi pawon mas untuk mengetahui apa saja penjualan hari ini dan pendapatannya perharinya”.</i>
	: Kalau pencatatan seperti pengeluaran dan pemasukan kas bagaimana pak?
	<i>“kalau pencatatan aset tidak saya catat mas, sedangkan pemasukan uang kas ya berdasarkan total penjualan pada hari itu. Kalau untuk pengeluarannya juga tidak saya catat, hanya dari total apa yang dibutuhkan buat beli bahan bakunya.”</i>
Pertanyaan	: Apa saja kendala yang dihadapi Las Kopi dalam mencatat keuangan?
Jawaban	: <i>“Kendalanya ya karena saya tidak paham mengenai akuntansi mas dan saya juga tidak punya waktu untuk membuat pencatatan dan pembukuan keuangan, soalnya saya juga punya kesibukan sendiri karena yang mengurus administrasi langsung saya semua mas.”</i>
Pertanyaan	: Apa saja aset yang dimiliki UMKM Las Kopi dan adakah catatan untuk aset itu sendiri?
Jawaban	: <i>“Kalo aset tetap kita hanya bangunan sama peralatan mas. Soalnya kendaraan milik pribadi dan tanah ini sewa. Kalau</i>

Narasumber: Ali Muhaidori	
	<i>perolehan bangunan ini pada tahun 2020, dengan harga Rp 122.400.000. Untuk sewanya Rp 25.000.000/tahun dengan kontrak 5 tahun mas”.</i>
Pertanyaan	: Kalau peralatan apa saja pak?
Jawaban	: <i>“Ada kursi dan meja itu totalnya 27 set mas totalnya Rp 17.500.000, kulkas 1 buah belinya Rp 4.000.000, ada freezer 1 buah harga Rp 3.000.000, ada tab buat kasirRp 3.000.000, kemudian ada laptop juga Rp 7.000.000”.</i>
Pertanyaan	: Berapa Kas yang dimiliki Las Kopi pada akhir bulan september pak?
Jawaban	: <i>“Kas yang kita miliki pada akhir bulan september sebesar Rp 11.700.000 mas”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Las Kopi mempunyai piutang usaha pak?
Jawaban	: <i>“Tidak punya piutang mas”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Las Kopi mempunyai utang usaha pak?
Jawaban	: <i>“Tidak punya utang mas, hanya utang ke bank”.</i>
Pertanyaan	: Berapa pak jumlah utang banknya?
Jawaban	: <i>“Untuk utang ya mas, kita hanya mempunyai sisa utang Bank BRI sebesar Rp 937.000”.</i>
Pertanyaan	: Kalau untuk persediaan bahan di Las Kopi bagaimana pak?
Jawaban	: <i>“kalu persediaan kita membeli di koperasi Nawakaya punya kumpulan beberapa owner kopian malang. Jadi kalo persediaan habis di gudang langsung beli di koperasi mas.”</i>
Pertanyaan	: Kalau Untuk pencatatan persediaannya gimana pak?
Jawaban	: <i>“kita tidak ada pencatatan persediaan mas, jadi untuk sisa persediaan akhir bulan kita kalikan 20% mas dari pembelian pada bulan itu”</i>

Narasumber: Ali Muhaidori	
Pertanyaan	: Berapa modal bapak untuk mendirikan Las Kopi?
Jawaban	: <i>“Modal usaha dari tabungan saya mas. Untuk jumlahnya sebesar Rp 154.526.250”.</i>
Pertanyaan	: Berapa pendapatan usaha Las Kopi perharinya pak?
Jawaban	: <i>“Kalo ramai ya bisa sampai 2 juta keatas kalo sepi ya 1 jutaan mas”.</i>
Pertanyaan	: Apakah terdapat pendapatan lain selain usaha Las Kopi?
Jawaban	: <i>“Tidak ada mas”.</i>
Pertanyaan	: Bagaimana pembayaran gaji karyawannya pak?
Jawaban	: <i>“Kalau pembayaran gaji ya sesuai jumlah masuknya karyawan mas, dan dibagikan pada tgl 1 bulan berikutnya mas”.</i>
Pertanyaan	: Kalau untuk listrik dan internetnya pak?
Jawaban	: <i>“Kalau listrik per minggu beli Rp 100.000 mas biasanya, kalau wifi itu per tgl 17 mas bayarnya Rp 669.000”.</i>

DRAFT WAWANCARA

Proses wawancara dengan Galang Triandriansah dilakukan pada tanggal 19 November 2022 pukul 11.04 WIB di UMKM Las Kopi Jl. Pandanaran No 6, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang

Narasumber: Galang Tri Andriansyah	
Pertanyaan	: Bagaimana Sejarah berdirinya UMKM Las Kopi ini mas?
Jawaban	: <i>“setahu saya sejarahnya ya ini dibangun cak Dori pada 2020, dan pembukaanya pada 3 Februari 2021. Soalnya saya karyawan pertamanya sampai sekarang. Untuk nama Las Kopi ini diambil dari pekerjaan Cak Dori yang jadi tukang Las”.</i>
	: Untuk struktur organisasi Las Kopi bagaimana mas?
	: <i>“Kalau disini Dari Cak Dori langsung ke karyawan mas, gaada yang bagian manajemen dan kepala karyawannya mas”.</i>
	: Berarti yang mengatur semua mulai dari manajemen dan

Narasumber: Galang Tri Andriansyah	
	keuangan langsung Cak Dori sendiri?
	<i>“iya mas, masalah jadwal karyawan dan pembelian bahan baku langsung Cak Dori sendiri”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Mas tahu Las Kopi ini punya atau belum terkait perizinan usaha?
Jawaban	: <i>“Kurang tahu ya mas kalo itu, kayaknya sih belum ya mas”</i>
Pertanyaan	: Bagaimana mas pencatatan keuangan Las Kopi dari awal berdiri sampai sekarang?
Jawaban	: <i>“kalo karyawan ya hanya mencatat penjualan saja mas. Pada awal berdiri dulu masih manual ya mas jadi mencatatnya pakai buku folio gitu mas, kemudian pada awal tahun itu pakai aplikasi bantuan mas”.</i>
	: Kalau pencatatan pengeluaran kas gimana mas?
	<i>“kalo buat pengeluaran semua yang menghendle langsung Cak Dori jadi karyawan nggak tahu mas”</i>
Pertanyaan	: Apa saja kendala yang dihadapi Las Kopi dalam mencatat keuangan?
Jawaban	: <i>“Kendalanya kalo bagi karyawan ya kalo masalah pencatatan itu kan seharusnya bagian kasir ya mas, dan disini belum ada pembagian seperti itu, ketika ada kesalahan dalam penjualan yang menanggung langsung karyawan pada shift selesai”.</i>
Pertanyaan	: Apa saja aset yang dimiliki UMKM Las Kopi dan adakah catatan untuk aset itu sendiri?
Jawaban	: <i>“Kalo aset setahu saya bangunan dan ya peralatan disini soalnya tanah ini sewa dan kendaraan milik pribadinya Cak Dori sendiri”.</i>
Pertanyaan	: Kalau peralatan apa saja mas?
Jawaban	: <i>“Ada kursi dan meja, kulkas, freezer, tab kasir, kemudian ada laptop juga”.</i>

Narasumber: Galang Tri Andriansyah	
Pertanyaan	: Berapa Kas yang dimiliki Las Kopi pada akhir bulan september mas?
Jawaban	: <i>“Kurang Tahu ya mas kalau untuk itu”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Las Kopi mempunyai piutang usaha mas?
Jawaban	: <i>“Nggak tahu juga mas”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Las Kopi mempunyai utang usaha mas?
Jawaban	: <i>“Itu Cak Dori Mas karyawan nggak tahu”.</i>
Pertanyaan	: Kalau untuk persediaan bahan di Las Kopi bagaimana mas?
Jawaban	: <i>“untuk pembelian langsung cak Dori semua mas. kalau persediaannya habis karyawan langsung bilang ke owner.”</i>
Pertanyaan	: Mas tahu nggak berapa modalnya Cak Dori untuk mendirikan Las Kopi?
Jawaban	: <i>“itu masnya tanya Cak Dori aja, saya kurang tahu”.</i>
Pertanyaan	: Berapa pendapatan usaha Las Kopi perharinya mas?
Jawaban	: <i>“yang tahu itu bagian shift akhir mas, biasanya sih ada yang dapat 1 jutaan, kalo rame banget ya sampai 2 jutaan mas”.</i>
Pertanyaan	: Apakah terdapat pendapatan lain selain usaha Las Kopi?
Jawaban	: <i>“Nggak ada mas setahu saya”.</i>
Pertanyaan	: Bagaimana pembayaran gaji karyawannya mas?
Jawaban	: <i>“Kalau gaji biasanya sesuai hadirnya karyawan mas selama sebulan dan dikasihnya itu tgl 1 bulan depannya”.</i>
Pertanyaan	: Kalau untuk listrik dan internetnya mas?
Jawaban	: <i>“Kurang tahu mas kalo itu, biasanya kalo karyawan kadang cuman disuruh beli aja”.</i>

DRAFT WAWANCARA

Proses wawancara dengan Tara Malika dilakukan pada tanggal 11 November 2022 pukul 12.16 WIB di UMKM Las Kopi Jl. Pandanaran No 6, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

Narasumber: Tara Malika	
Pertanyaan	: Bagaimana Sejarah berdirinya UMKM Las Kopi ini mbak?
Jawaban	: <i>“setahu saya aja ya mas, Las Kopi ini berdirinya tahun lalu mas kalo tanggal dan bulannya kurang tahu. Pemiliknya yakni Cak Dori”.</i>
	Untuk struktur organisasi Las Kopi bagaimana mbak?
	<i>“Kalo disini gaada manajer atau bagian kepala karyawannya mas, jadi dari Cak Dori sebagai pemilik langsung karyawan”.</i>
	Berarti yang mengatur semua mulai dari manajemen dan keuangan langsung Cak Dori sendiri?
	<i>“iya mas, jadi yang mengatur semuanya Cak Dori”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Mbak tahu Las Kopi ini punya atau belum terkait perizinan usaha?
Jawaban	: <i>“Kurang tahu ya mas kalo itu, kayaknya sih belum ya mas”</i>
Pertanyaan	: Bagaimana Mbak pencatatan keuangan Las Kopi dari awal berdiri sampai sekarang?
Jawaban	: <i>“kalau pas saya masuk udah pakai bantuan aplikasi di tab mas, jadi langsung input penjualan per harinya”.</i>
	: Kalau pencatatan pengeluaran kas gimana mbak?
	<i>“nggak tahu ya mas kalau seperti pembelian bahan baku dn pembelian lain-lain itu Cak Dori”</i>
Pertanyaan	: Apa saja kendala yang dihadapi Las Kopi dalam mencatat keuangan mbak?
Jawaban	: <i>“Kendalanya kalo di karyawan ya biasanya di akhir shift mas, kadang nominal penjualan berbeda dengan total uang dikasir, soalnya disini gaada bagian jobdisk karyawan seperti bagian kasir, bagian barista, dll”.</i>
Pertanyaan	: Apa saja aset yang dimiliki UMKM Las Kopi dan adakah catatan untuk aset itu sendiri?
Jawaban	: <i>“Kalo asetada bangunan ini mas sama peralatan yang ada disini,</i>

Narasumber: Tara Malika	
	<i>kalau tanah ini sewa ya mas dan kendaraan juga milik Cak Dori sendiri”.</i>
Pertanyaan	: Kalau peralatan apa saja mbak?
Jawaban	: <i>“Akursi dan meja, kulkas, freezer, tab kasir, dan ada laptop”.</i>
Pertanyaan	: Berapa Kas yang dimiliki Las Kopi pada akhir bulan september pak?
Jawaban	: <i>“Kurang tahu ya mas untuk itu”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Las Kopi mempunyai piutang usaha mbak?
Jawaban	: <i>“Nggak tahu juga mas, masnya langsung tanya Cak Dori aja”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Las Kopi mempunyai utang usaha mbak?
Jawaban	: <i>“nggak tahu juga mas”.</i>
Pertanyaan	: Kalau untuk persediaan bahan di Las Kopi bagaimana mbak?
Jawaban	: <i>“untuk pembelian langsung cak Dori semua mas. kalau persediaannya habis karyawan langsung bilang ke owner.”</i>
Pertanyaan	: Mbaknya tahu nggak berapa modal bapak untuk mendirikan Las Kopi?
Jawaban	: <i>“nggak tahu juga mas”.</i>
Pertanyaan	: Berapa pendapatan usaha Las Kopi perharinya pak?
Jawaban	: <i>“Kalau rame biasanya weekend gitu dapat 2 jutaan mas, kalo sepi ya 1 jutaan mas”.</i>
Pertanyaan	: Apakah terdapat pendapatan lain selain usaha Las Kopi?
Jawaban	: <i>“Nggak ada mas setahu saya”.</i>
Pertanyaan	: Bagaimana pembayaran gaji karyawannya mbak?
Jawaban	: <i>“Sesuai kehadiran karyawan mas dalam sebulan, kalo pembayarannya itu tgl 1 bulan depan mas”.</i>
Pertanyaan	: Kalau untuk listrik dan internetnya mbak?
Jawaban	: <i>“Kurang tahu mas kalo itu”.</i>

DRAFT WAWANCARA

Proses wawancara dengan Fatih Aulia dilakukan pada tanggal 11 November 2022 pukul 13.40 WIB di UMKM Las Kopi Jl. Pandanaran No 6, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

Narasumber: Fatih Aulia	
Pertanyaan	: Bagaimana Sejarah berdirinya UMKM Las Kopi ini mas?
Jawaban	: <i>“Kurang tahu sih sebenarnya mas, cuman pernah ngopi disini dulu sebelum jadi karyawan. Kalo nggak salah tahun kemaren mas Las Kopi ini berdiri dan pemiliknya Cak Dori”.</i>
	Untuk struktur organisasi Las Kopi bagaimana mas?
	<i>“Biasanya di Coffeeshop gitu kan ada bagian jobdisknya ya mas, cuman disini itu Owner langsung Karyawan”.</i>
	Berarti yang mengatur semua mulai dari manajemen dan keuangan langsung Cak Dori sendiri?
	<i>“Pastinya gitu ya mas, soalnya dihandle Cak Dori langsung”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Mas tahu Las Kopi ini punya atau belum terkait perizinan usaha?
Jawaban	: <i>“Kurang tahu ya mas terkait perizinan”</i>
Pertanyaan	: Bagaimana mas pencatatan keuangan Las Kopi dari awal berdiri sampai sekarang?
Jawaban	: <i>“Saya terhitung masih baru mas jadi karyawan. Pas saya masuk jadi karyawan itu pakai aplikasi bantuan mas untuj pencatatan penjualannya”.</i>
	: Kalau pencatatan pengeluaran kas gimana mas?
	<i>“kalau buat pengeluaran semua Cak Dori mas”</i>
Pertanyaan	: Apa saja kendala yang dihadapi Las Kopi dalam mencatat keuangan?
Jawaban	: <i>“Kendalanya pas saya masuk jadi karyawan ya biasanya jumlah pendapatan pershift mas beda sama jumlah uangnya, kan seharusnya kasir sih mas”.</i>
Pertanyaan	: Apa saja aset yang dimiliki UMKM Las Kopi dan adakah catatan

Narasumber: Fatih Aulia	
	untuk aset itu sendiri?
Jawaban	: <i>“Kalo aset ada bangunan dan ya peralatan disini mas, soalnya setahu saya tanah ini sewa dan kendaraan milik pribadi”.</i>
Pertanyaan	: Kalau peralatan apa saja mas?
Jawaban	: <i>“Ada kursi dan meja, kulkas, freezer, tab kasir, dan laptop”.</i>
Pertanyaan	: Berapa Kas yang dimiliki Las Kopi pada akhir bulan september mas?
Jawaban	: <i>“Kurang tahu mas”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Las Kopi mempunyai piutang usaha mas?
Jawaban	: <i>“Kurang tahu juga mas”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Las Kopi mempunyai utang usaha mas?
Jawaban	: <i>“Nggak tahu mas”.</i>
Pertanyaan	: Kalau untuk persediaan bahan di Las Kopi bagaimana mas?
Jawaban	: <i>“untuk pembelian langsung cak Dori semua mas. kalau persediaannya habis karyawan langsung bilang ke owner.”</i>
Pertanyaan	: Mas tahu nggak berapa modalnya Cak Dori untuk mendirikan Las Kopi?
Jawaban	: <i>“Tanya Cak Dori aja mas, kita karyawan kurang tahu”.</i>
Pertanyaan	: Berapa pendapatan usaha Las Kopi perharinya mas?
Jawaban	: <i>“kisaran 1 sampai 2 jutaan mas perharinya. Kalo rame ya dapetnya 2 jutaan mas, kalo biasa sih dapetnya 1 jutaan”.</i>
Pertanyaan	: Apakah terdapat pendapatan lain selain usaha Las Kopi?
Jawaban	: <i>“Nggak ada mas setahu saya”.</i>
Pertanyaan	: Bagaimana pembayaran gaji karyawannya mas?
Jawaban	: <i>“Karyawan kaya absen gitu mas kalau mau ngeshift, jadi sesuai hadirnya karyawan mas selama sebulan dan dikasihnya itu tgl 1 bulan depannya”.</i>
Pertanyaan	: Kalau untuk listrik dan internetnya mas?
Jawaban	: <i>“Kurang tahu mas kalo itu, biasanya saya kadang cuman</i>

Narasumber: Fatih Aulia	
	<i>disuruh beli aja</i> ".

DRAFT WAWANCARA

Proses wawancara dengan Robiatul Adawiyah Putri dilakukan pada tanggal 03 November 2022 pukul 10.50 WIB di UMKM Las Kopi Jl. Pandanaran No 6, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

Narasumber: Robiatul Adawiyah Putri	
Pertanyaan	: Bagaimana Sejarah berdirinya UMKM Las Kopi ini mbak?
Jawaban	: <i>"Saya masih dua bulan ini mas jadi kurang tahu sejarahnya, yang saya ketahui ya ownernya Cak Dori dan sudah berdiri setahun lebih mas"</i> .
	Untuk struktur organisasi Las Kopi bagaimana mbak?
	<i>"Kalo disini dari Cak Dori langsung karyawan mas, jadi gaada yang namanya manajer dan divisi lain-lainnya"</i> .
	Berarti yang mengatur semua mulai dari manajemen dan keuangan langsung Cak Dori sendiri?
	<i>"Setahu saya gitu mas yang mengatur ya Cak Dori semua mas"</i> .
Pertanyaan	: Apakah Mbak tahu Las Kopi ini punya atau belum terkait perizinan usaha?
Jawaban	: <i>"Kurang tahu ya mas kalo itu"</i>
Pertanyaan	: Bagaimana Mbak pencatatan keuangan Las Kopi dari awal berdiri sampai sekarang?
Jawaban	: <i>"kalau pas saya masuk itu sudah pakai aplikasi yang ada di tab mas, jadi langsung input penjualan pershifnya"</i> .
	: Kalau pencatatan pengeluaran kas gimana mbak?
	<i>"nggak tahu ya mas kalau pengeluaran langsung Cak Dori, kita karyawan bagian penjualan aja mas"</i>
Pertanyaan	: Apa saja kendala yang dihadapi Las Kopi dalam mencatat keuangan mbak?

Narasumber: Robiatul Adawiyah Putri	
Jawaban	: <i>“Karena gaada pembagian jobdisk gitu mas, kendalanya kalo di karyawan ya biasanya di akhir shift mas. seperti total penjualan beda dengan jumlah uang dikasir”.</i>
Pertanyaan	: Apa saja aset yang dimiliki UMKM Las Kopi dan adakah catatan untuk aset itu sendiri?
Jawaban	: <i>“Bangunan sama ada peralatan yang disini mas, kalau tanah ini sewa mas dan kendaraan motor juga milik Cak Dori”.</i>
Pertanyaan	: Kalau peralatan apa saja mbak?
Jawaban	: <i>“ada kursi dan meja, kulkas, freezer, tab kasir, dan ada laptop”.</i>
Pertanyaan	: Berapa Kas yang dimiliki Las Kopi pada akhir bulan september pak?
Jawaban	: <i>“Kurang tahu ya mas total kasnya”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Las Kopi mempunyai piutang usaha mbak?
Jawaban	: <i>“Nggak tahu mas”.</i>
Pertanyaan	: Apakah Las Kopi mempunyai utang usaha mbak?
Jawaban	: <i>“Nggak tahu juga mas”.</i>
Pertanyaan	: Kalau untuk persediaan bahan di Las Kopi bagaimana mbak?
Jawaban	: <i>“untuk pembelian langsung cak Dori semua mas. kalau persediaannya habis karyawan langsung bilang ke owner.”</i>
Pertanyaan	: Mbaknya tahu nggak berapa modal bapak untuk mendirikan Las Kopi?
Jawaban	: <i>“nggak tahu juga mas, nggak pernah tanya juga ke Cak Dori”.</i>
Pertanyaan	: Berapa pendapatan usaha Las Kopi perharinya pak?
Jawaban	: <i>“Bisa sampai 2 juta mas perharinya, kalau rame itu mas. Kadang juga dapet dibawah 2 juta mas”.</i>
Pertanyaan	: Apakah terdapat pendapatan lain selain usaha Las Kopi?
Jawaban	: <i>“Nggak ada mas setahu saya”.</i>
Pertanyaan	: Bagaimana pembayaran gaji karyawannya mbak?
Jawaban	: <i>“dihitung karyawan ini masuk berapa hari dalam sebulan mas,</i>

Narasumber: Robiatul Adawiyah Putri	
	<i>kalo pembayarannya itu tgl 1 bulan depan mas”.</i>
Pertanyaan	Kalau untuk listrik dan internetnya mbak?
Jawaban	<i>“Kurang tahu mas kalo itu, soalnya Cak Dori sendiri yang beli”.</i>

Lampiran II Bukti Transaksi

 Nawakaya Jalan Sunan Pandanaran RT.004 RW008, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149, Indonesia 117426120221003135529	
2022-10-03	nawakaya
13:55:29	Cak Dori
No.0-261	
1. Kresek Sampah 1 x 22,000 Rp 22.000 2. Gula 10 x 13,500 Rp 135.000 3. FF Coconut Delight 1 x 200,000 Rp 200.000 4. kentang 2 x 70,000 Rp 140.000 5. freiss frambozen 1 x 18,000 Rp 18.000 6. squash leci 1 x 14,000 Rp 14.000 7. indomie duo 2 x 90,000 Rp 180.000 8. Sedotan Gelas Hitam 1 x 40,000 Rp 40.000 9. Minyak 2 x 15,000 Rp 30.000 10. Max Tea 2 x 38,000 Rp 76.000 11. verlin vanila 1 x 68,000 Rp 68.000 12. verlin cappucino 1 x 65,000 Rp 65.000 13. uht frisian flag 2 x 200,000 Rp 400.000 14. Kopi Hijau 1 x 85,000 Rp 85.000 15. sunlight 5 x 10,000 Rp 50.000	
Sub Total	Rp 1.523.000
Total	Rp 1.523.000

 Nawakaya Jalan Sunan Pandanaran RT.004 RW008, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149, Indonesia 117426120221007158246	
2022-10-07	nawakaya
15:00:46	Cak Dori
No.0-278	
1. club 600 ml Rp 160.000 2. kapitan Rp 400.000 3. indomie duo Rp 270.000 4. Indomie Goreng Rp 230.000 5. FF Coconut Delight Rp 400.000 6. uht frisian flag Rp 400.000 7. indomie kuah Rp 224.000 8. Omela Rp 415.000 9. soda Rp 140.000 10. Teh 999 Rp 90.000 11. verlin avocado Rp 136.000 12. verlin strawberry Rp 136.000 13. verlin green tea Rp 240.000 14. verlin cappucino Rp 136.000 15. verlin red velvet Rp 130.000 16. Max tea Rp 190.000 17. Kopi Hijau Rp 255.000 18. Kopi CRI Rp 75.000 19. kentang Rp 250.000 20. Minyak Rp 75.000 21. Gula Rp 302.500 22. squash leci Rp 14.000 23. frezze melon Rp 18.000 24. Kresek Sampah Rp 22.000 25. kertas termal Rp 60.000 26. nescafe classic Rp 280.000	
Sub Total	Rp 5.256.500
Total	Rp 5.256.500

 Nawakaya Jalan Sunan Pandanaran RT.004 RW008, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149, Indonesia 117426120221027155146	
2022-10-27	nawakaya
15:51:46	Cak Dori
No.0-346	
1. Kopi CRI Rp 225.000 2. Kopi Hijau Rp 85.000 3. Omela Rp 615.000 4. Teh 250g Rp 36.000 5. Max Tea Rp 38.000 6. freiss frambozen Rp 18.000 7. frezze melon Rp 18.000 8. squash leci Rp 14.000 9. Minyak Rp 45.000 10. uht frisian flag Rp 200.000 11. FF Coconut Delight Rp 200.000	
Sub Total	Rp 1.494.000
Total	Rp 1.494.000

 Nawakaya Jalan Sunan Pandanaran RT.004 RW008, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149, Indonesia 11742612022101631549	
2022-10-18	nawakaya
21:15:49	Cak Dori
No.0-314	
1. club 600 ml Rp 160.000 2. Gula Rp 202.500 3. indomie duo Rp 270.000 4. uht frisian flag Rp 200.000 5. FF Coconut Delight Rp 200.000 6. Indomie Goreng Rp 115.000 7. kentang Rp 350.000 8. verlin red velvet Rp 65.000 9. verlin cappucino Rp 68.000 10. nescafe classic Rp 340.000 11. sunlight Rp 20.000	
Sub Total	Rp 2.010.500
Total	Rp 2.010.500

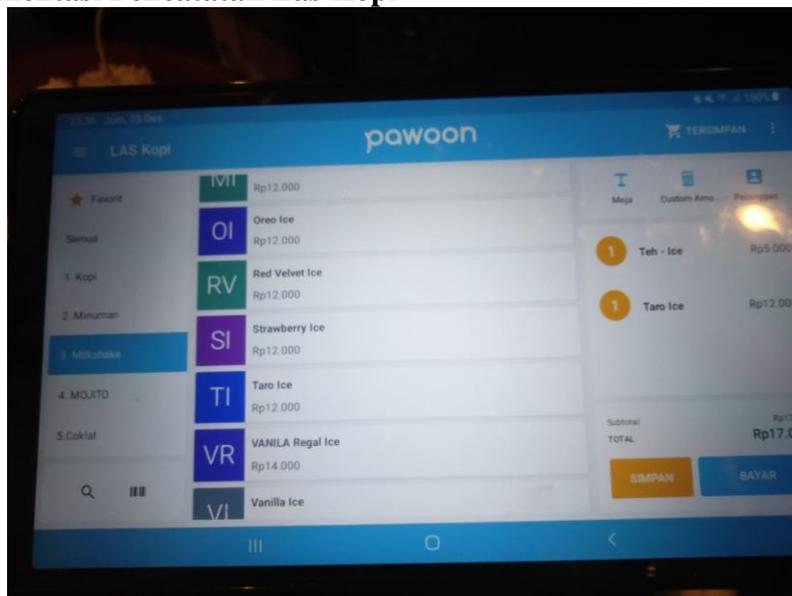
 Nawakaya Jalan Sunan Pandanaran RT.004 RW008, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149, Indonesia 117426120221015191628	
2022-10-15	nawakaya
19:16:28	Cak Dori
No.0-311	
1. freiss frambozen Rp 18.000	
Sub Total	Rp 18.000
Total	Rp 18.000

 Nawakaya Jalan Sunan Pandanaran RT.004 RW008, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149, Indonesia 117426120221003142136	
2022-10-03	nawakaya
14:21:36	Cak Dori
No.0-262	
1. uht frisian flag Rp 200.000	
Sub Total	Rp 200.000
Total	Rp 200.000

 Nawakaya Jalan Sunan Pandanaran RT.004 RW008, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149, Indonesia 11742612022101125927	
2022-10-31	nawakaya
12:55:07	Cak Dori
No.0-355	
1. Gula Rp 175.500 2. uht frisian flag Rp 400.000 3. kertas termal Rp 60.000 4. Indomie Goreng Rp 115.000	
Sub Total	Rp 750.500
Total	Rp 750.500

Lampiran III Dokumentasi

Dokumentasi Pencatatan Las Kopi



LAS KOP...
 Jl. Sunan Pandanaran...
 KOTA MALANG

LAPORAN PENJUALAN

Kasir: GALANG
 Waktu: 26-12-2022 23:10:55
 Trx pertama: 26-12-2022 15:58:17
 Trx terakhir: 26-12-2022 23:10:55
 Order tercinpan: 0
 Order berlangsung: 0

Penjualan	
Kopi Coklat x 1	10.000
Kopi Hitam x 9	63.000
Teh - Hot x 8	40.000
Coklat Ori Ice x 4	48.000
Taro Ice x 2	24.000
Kentang x 3	36.000
LECI x 2	24.000
TEH MINT - HOT x 1	8.000
Air Mineral x 3	15.000
Kopi Ijo Susu x 1	8.000
Madang Jahe x 3	24.000
CIRENG x 1	10.000
Mie Kuah x 1	8.000
Es Kopi Susu x 7	84.000
Coklat Red Velvet x 1	14.000
Kopi Susu x 9	72.000
Oreo Ice x 2	24.000
Lemon Tea - Ice x 4	32.000
Mie Duo Goreng x 6	60.000
Telur x 3	9.000
Coklat Avocado x 1	14.000
Red Velvet Ice x 3	36.000
Matcha Ice x 3	36.000
Mie Duo Kuah x 1	10.000
Teh - Ice x 7	35.000
Coklat Hot x 1	10.000
Mie Goreng x 2	16.000
Susu Jahe x 1	10.000
Sogem x 2	30.000
Siomay - Kukus x 1	12.000
Siomay - Goreng x 1	12.000
Avocado Ice x 1	12.000
Subtotal	846.000
Diskon order	0
Peabulatan	0
Total	846.000
Fee Tipe Penjualan	0

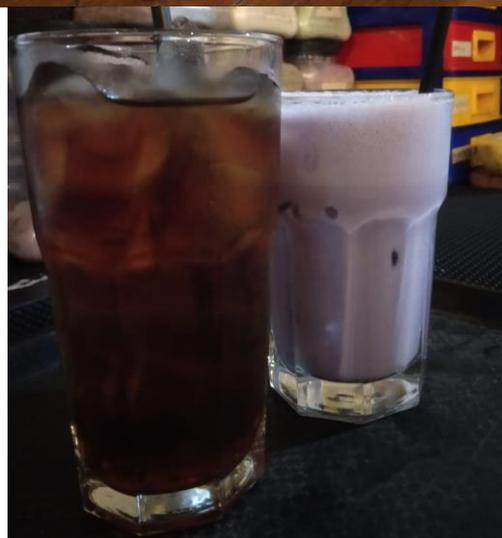
Dokumentasi Wawancara





Dokumentasi Objek Penelitian dan Produk





Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debit	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Penjualan Las Kopi		74.790.000				74.790.000		74.790.000		
Pendapatan Lain-lain		0								
BEBAN										
Pembelian	19.052.750			19.052.750						
Beban Transportasi	500.000				500.000		500.000			
Beban Gaji	6.500.000				6.500.000		6.500.000			
Beban Listrik	500.000				500.000		500.000			
Beban Internet	669.000				669.000		669.000			
Beban Kebersihan	50.000				50.000		50.000			
Beban Perlengkapan			1.600.000		1.600.000		1.600.000			
Beban Sewa			2.083.333		2.083.333		2.083.333			
Beban Renovasi	9.200.000				9.200.000		9.200.000			
Beban Penyusutan Peralatan			718.750		718.750		718.750			
Beban Penyusutan Bangunan			1.020.000		1.020.000		1.020.000			
Beban Pajak Penghasilan			139.194		139.194		139.194			
Beban Pajak Retribusi			400.000		400.000		400.000			
BPP			23.823.800		23.823.800		23.823.800			
Jumlah							47.204.077	74.790.000	220.364.673	192.778.750

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debit	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Laba (Rugi) Bersih								27.585.923		27.585.923
									220.364.673	220.364.673

Lampiran V Bukti Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
 NIP : 197612102009122001
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : AGUNG YAHYA PUTRA
 NIM : 18520022
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Judul Skripsi : **RANCANGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM LAS KOPI MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	25%	10%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Desember 2022

UP2M



Zuraidah, M.S.A

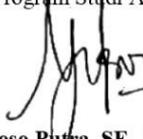
Lampiran VI Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Agung Yahya Putra
 NIM : 18520022
 Program Studi : Akuntansi
 Pembimbing : Kholilah, S.E., M.S.A., Ak
 Judul Skripsi : Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada
 UMKM Las Kopi Malang

No	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1	24 November 2022	Pengajuan Outline	1. 
2	24 Juni 2022	Review Jurnal	2. 
3	11 Juli 2022	Proposal	3. 
4	22 September 2022	Revisi & Acc Proposal	4. 
5	7 Oktober 2022	Seminar Proposal	5. 
6	21 Oktober 2022	Acc Proposal	6. 
7	17 November 2022	Skripsi Bab I-V	7. 
8	20 Desember 2022	Revisi & Acc Skripsi	8. 
9	28 Desember 2022	Sidang Skri	9. 
10	14 Januari 2023	Acc Keseluruhan	10. 

Malang, 14 Januari 2023
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi Akuntansi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.CA., Ph.DA
 NIP 19760617 200801 2 020

Lampiran VII Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Nama : Agung Yahya Putra
 Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 29 November 1999
 Alamat Asal : RT 03 RW 02 Desa Cangaan, Kec. Ujungpangkah, Kab. Gresik
 Telepon/HP : 085158721311
 E-Mail : agungyahya290@gmail.com

Pendidikan Formal

2003-2006 : TK TP Ihyaul Ulum Cangaan
 2006-2012 : UPT SD Negeri 298 Gresik
 2012-2015 : SMP Negeri 1 Sidayu
 2015-2018 : MA Negeri 2 Jombang
 2018-2022 : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2012-2015 : PP Riyadlotul Uqul Sidayu
 2015-2018 : PP Darul Ulum Jombang
 2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang
 2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahahasa Inggris UIN Malang

Riwayat Organisasi

- 2020-2021 : Anggota HMJ Akuntansi UIN Malang
- 2020-2021 : Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni PP Darul Ulum
(IMADU) Malang Raya
- 2020-2021 : Sekretaris PMII Rayon Ekonomi “Moch. Hatta”
- 2021-2023 : Anggota PR IPNU IPPNU Cangaan